

**ANALISIS PENGARUH BAHAN BAKU, TEKNOLOGI, DAN
JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP HASIL PRODUKSI
PT SUMBER GRAHA SEJAHTERA LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



MILDAYANTI
16 0401 0243

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**ANALISIS PENGARUH BAHAN BAKU, TEKNOLOGI, DAN
JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP HASIL PRODUKSI
PT SUMBER GRAHA SEJAHTERA LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Pembimbing:

- 1. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M.**
- 2. Hendra Safri, SE., M.M.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mildayanti
NIM : 16 0401 0243
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 10 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Mildayanti
NIM 16 0401 0243

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Bahan Baku, Teknologi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yang ditulis oleh Mildayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0243, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021 Miladiyah bertepatan dengan 11 Muharram 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 8 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Alia Lestari S.Si., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M. | Pembimbing I | () |
| 6. Hendra Safri, SE., M.M. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramilah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Fatma S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Bahan Baku, Teknologi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu” setelah melalui proses yang panjang walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sholawat dan salam tak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Dr. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar S.E., M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A.

2. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik beserta Wakil Dekan I Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan II Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., dan Wakil Dekan III Dr. Takdir, SH., MH.
3. Dr. Fasiha, M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta para staf Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ilham, S.Ag., M.A. selaku dosen penguji I dan Alia Lestari, S.Si., M.Si., selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M. selaku dosen pembimbing I dan Hendra Safri, SE., M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh jajaran Dosen, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama masa perkuliahan di IAIN Palopo.
7. Seluruh pihak program beasiswa bidikmisi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerima beasiswa dalam menjalankan perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Palopo.
8. Pimpinan dan seluruh staf karyawan PT Sumber Graha Sejahtera Luwu, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ibunda Ratna dan Almarhum Bapak, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini mendoakanku.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya keluarga besar Ekonomi Syariah C), dan teman-teman KKN Posko Desa Sumber Makmur, serta teman-teman mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2016.
11. Sahabatku, Jusrita, Puja Fujita Rusdin, Indah Sari, Laras Ayu Delima, Indri Arzhyta, dan Jumilah yang bersama-sama berjuang, saling memberikan bantuan, dukungan dan semangat selama perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini.
12. Sahabatku, Desi Novianti dan Sabahiyah yang selalu membantu penulis, memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

IAIN PALOPO

Palopo, 10 September 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَاءِ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
 رَمَى : rāmā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
 نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمَ	: <i>nu'ima</i>
عُدُوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ح* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ـِي*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal

kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi

SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel.....	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	56

BAB V	PENUTUP	62
	A. Simpulan	62
	B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS at-Taubah/9: 105	2
--	---



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis tentang Usaha dan Kerja Keras	3
---	---



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 4.4 Data Deskripsi Variabel Bahan Baku.....	38
Tabel 4.5 Data Deskripsi Variabel Teknologi.....	39
Tabel 4.6 Data Deskripsi Variabel Jumlah Tenaga Kerja	40
Tabel 4.7 Data Deskripsi Variabel Hasil Produksi.....	41
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Bahan Baku	42
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Teknologi.....	42
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Jumlah Tenaga Kerja.....	43
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Hasil Produksi	43
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel Bahan Baku	44
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Variabel Teknologi	45
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas Variabel Jumlah Tenaga Kerja	45
Tabel 4.15 Uji Reliabilitas Variabel Hasil Produksi.....	45
Tabel 4.16 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	46
Tabel 4.17 Uji Mutikolinearitas.....	48
Tabel 4.18 Uji Heteroskedastisitas Uji <i>Glesjer</i>	49
Tabel 4.19 Uji Regresi Linear Berganda.....	50

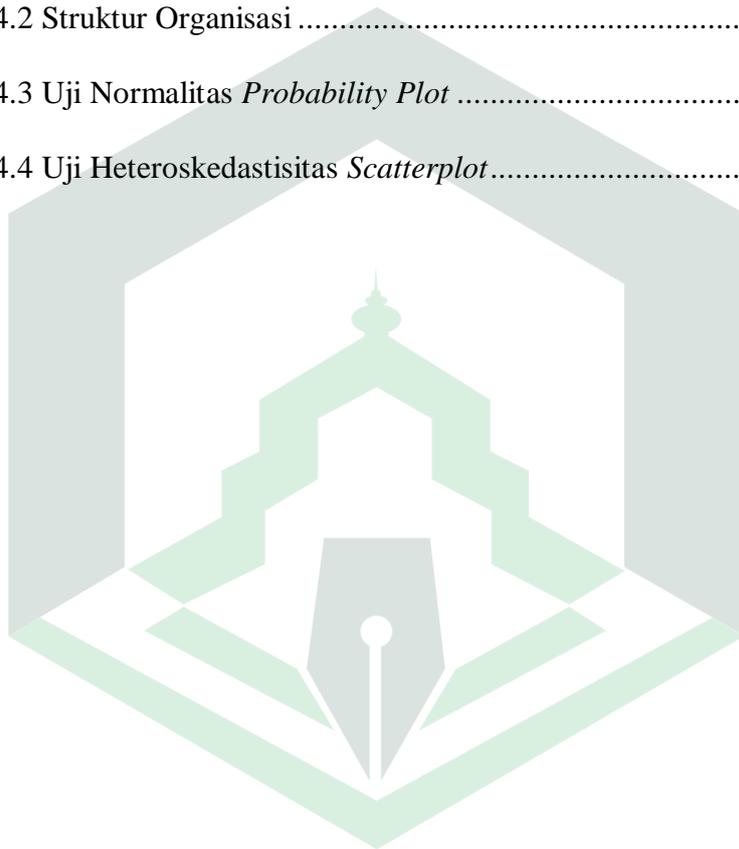
Tabel 4.20 Uji T.....	52
Tabel 4.21 Uji F.....	54
Tabel 4.22 Nilai Koefisien Determinasi	55



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Logo PT Sumber Graha Sejahtera	33
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	35
Gambar 4.3 Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	47
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	49



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

Lampiran 3 Tabel Distribusi T

Lampiran 4 Tabel Distribusi F

Lampiran 5 Tabel Distribusi R

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 9 Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 10 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 11 Turnitin Verifikasi



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

<i>Output</i>	: Keluaran
Input	: Masukan
Produktivitas	: Kemampuan untuk menghasilkan sesuatu
SPSS	: <i>Statistical Package for Sosial Sciense</i>
Q.S	: Qur'an Surah
H ₀	: Hipotesis Nol
H _a	: Hipotesis Alternatif
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Mildayanti, 2021. *"Analisis Pengaruh Bahan Baku, Teknologi dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu"*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ahmad Syarif Iskandar dan Hendra Safri.

Skripsi ini dibatasi pada tiga faktor produksi yaitu membahas tentang Analisis Pengaruh Bahan Baku, Teknologi dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui secara parsial pengaruh bahan baku terhadap hasil produksi, teknologi terhadap hasil produksi dan jumlah tenaga kerja terhadap hasil produksi; Untuk mengetahui secara simultan pengaruh bahan baku, teknologi dan jumlah tenaga kerja terhadap hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Jenis penelitian ini adalah *penelitian kuantitatif*. Populasinya adalah PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 karyawan bagian kantor. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan program *SPSS 26.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: secara parsial Bahan Baku (X_1) tidak berpengaruh terhadap Hasil Produksi (Y) dan Teknologi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Hasil Produksi (Y), sedangkan Jumlah Tenaga Kerja (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi (Y). Secara simultan Bahan Baku (X_1), Teknologi (X_2) dan Jumlah Tenaga Kerja (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi (Y). Nilai R^2 menunjukkan bahwa Bahan Baku, Teknologi, dan Jumlah Tenaga Kerja memiliki persentase sebesar 53,4% yang berarti sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Hasil Produksi, Bahan Baku, Teknologi, Jumlah Tenaga Kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berkembang dengan memiliki sumber daya melimpah, baik itu sumber daya alam, manusia, dan lain-lain. Dalam suatu perusahaan, sumber daya sangat dibutuhkan dan berperan penting demi kelangsungan hidup perusahaan. Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang berperan aktif dalam setiap kegiatan perusahaan, seperti kegiatan di bidang produksi, pelayanan, dan sebagainya.

Sumber daya manusia menjadi satu dari faktor yang memiliki peranan yang penting bahkan susah untuk dilepaskan dari sebuah organisasi, baik bagi suatu institusi maupun perusahaan.¹ Tenaga kerja menjadi kunci dalam mendorong perkembangannya suatu perusahaan dan sebagai faktor penggerak untuk mencapai tujuan organisasi. Suatu perusahaan tidak bisa bergerak maupun melaksanakan kegiatannya tanpa adanya tenaga kerja. Tenaga kerja yang dimaksud pun harus memiliki *skill* yang sesuai dengan pekerjaan masing-masing, sehingga perusahaan dapat berkembang dan terus berinovasi dalam meningkatkan produksi barang maupun jasanya.

Selain tenaga kerja, sumber daya lainnya yang sangat mendukung keberlangsungan suatu perusahaan atau industri yaitu bahan baku dan teknologi

¹ Sri Langgeng Ratnasari, *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 286.

yang digunakan. Menurut Sukirno, tingkat produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang dipakai.² Sehingga bahan baku, teknologi dan tenaga kerja menjadi hal penunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan output yang bisa bermanfaat baik masyarakat pada umumnya maupun perusahaan pada khususnya.

Industri dikatakan memiliki produktivitas yang tinggi jika mampu memanfaatkan dan mengelola berbagai sumber daya secara efektif serta efisien.³ Makin besar jumlah tenaga kerja yang dimiliki suatu industri, makin besar juga jumlah produk yang bisa dihasilkan. Begitu pula dengan bahan baku dan teknologi. Semakin bagus kualitas bahan baku yang digunakan, maka semakin bagus pula output yang dihasilkan. Makin canggih besaran teknologi yang digunakan, makin tinggi tingkat output yang bisa dihasilkan pula.

Dalam Islam, bekerja merupakan suatu ibadah. Allah subhanahu wa ta'ala telah memerintahkan manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti dijelaskan pada QS at-Taubah/9: 105, Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ ۖ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
فِيئَتِكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥) عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

Terjemahnya:

² Sadono Sukirno, *Mikroekonomi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000), 195.

³ Mar'atus Sholikhah, "Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Konveksi Shafa Jaya di Tulungagung," Skripsi IAIN Tulungagung, 2017: 30, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7026/>

“dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.⁴

Tafsiran ayat di atas menerangkan bahwa Allah subhanahu wa ta'ala memerintahkan kita untuk bekerja dan apa yang telah kita kerjakan kelak akan dipertanggungjawabkan. Sehingga segala yang ada di bumi seperti faktor-faktor produksi itu sendiri akan dimintai pertanggungjawaban tentang bagaimana kita memanfaatkan hasil alam dan segala isinya.

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Terjemahnya:

Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami 'Isa bin Yunus dari Tsaur dari Khalid bin Ma'dan dari Al Miqdam radiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada seorang yang memakan satu makananpun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud AS memakan makanan dari hasil usahanya sendiri" (HR. Bukhari: 1930).⁵

Dari kutipan hadis di atas, bisa disimpulkan bahwasanya makanan terbaik bagi seorang Muslim ialah sesuatu yang berasal dari hasil usaha atau kerja keras sendiri dan tidak terus bergantung pada orang lain, sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Daud AS.

Dengan adanya faktor-faktor produksi, perusahaan dapat menghasilkan output melalui proses produksi. Produksi menjadi salah satu fungsi pokok yang

⁴ Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 198.

⁵ Hadits Shahih Bukhari dalam Kitab Jual Beli No: 1930.

berguna untuk menciptakan nilai yang lebih pada produk yang akan dihasilkan. Produksi ini memiliki tujuan dalam memenuhi berbagai kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran tersebut akan tercapai apabila ketersediaan barang dan jasa mencukupi.⁶ Pelaku kegiatan produksi inilah yang disebut dengan produsen (baik individu maupun organisasi). Perusahaan yang beroperasi pada bagian produksi tidak lepas dari faktor-faktor produksi itu sendiri, seperti bahan baku, teknologi, dan tenaga kerja.

Produksi ialah suatu proses dari input menjadi *output*, yang kemudian menghasilkan suatu barang/jasa. Makin besar tingkat produksi yang dapat dihasilkannya, makin besar pula *profit* yang akan diperoleh, dan kebutuhan masyarakat pun akan terpenuhi. Sektor industri menjadi salah satu penggerak dalam suatu perekonomian negara sebab mampu memberikan peluang kerja yang sangat luas dan nilai tambah yang besar hingga dapat mengatasi suatu masalah dalam menekan besarnya masalah kemiskinan maupun pengangguran.⁷ Salah satunya yaitu industri pengolahan kayu lapis (*plywood*) PT Sumber Graha Sejahtera Luwu.

PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu ini merupakan satu dari perusahaan industri yang mengolah kayu lapis (*plywood*), atau juga yang sering kita sebut dengan tripleks. Perusahaan ini memberikan suatu dampak pada penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup.

⁶ Fahmi Medias, *Ekonomi Mikro Islam*, (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018), 67.

⁷ Hana Deviyanova, "Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Nilai Produksi pada Sektor Industri Kecil Pembuatan Genteng di Kerakkramat Karanganyar Tahun 2017," Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018: 1, <http://eprints.ums.ac.id/62277/>.

Tingginya jumlah produksi akan berdampak pada peningkatan tenaga kerja yang diperlukan, hingga pendapatan pun mampu untuk meningkat.⁸

Pada PT Sumber Graha Sejahtera Luwu, tenaga kerja adalah input dan *outputnya* yaitu hasil produksi berupa tripleks. Hasil produksi berupa tripleks inilah yang dihasilkan dari sejumlah tenaga kerja yang tersedia, dan tentunya dengan bantuan dari faktor produksi lainnya, seperti sumber daya alam, teknologi, modal, dan *skill*. Kaitan antara besarnya input yang dibutuhkan dengan besaran *output* yang nantinya dihasilkan dikatakan sebagai fungsi produksi.

Sukirno mengungkapkan bahwa dalam menggambarkan kaitan antara faktor-faktor produksi yang digunakan dengan besarnya produksi yang dicapai, yang digambarkan yaitu kaitan antara banyaknya tenaga kerja yang dimiliki dengan banyaknya produksi yang nantinya akan dicapai.⁹ Sehingga banyaknya tenaga kerja akan mempengaruhi jumlah produksi yang nantinya akan dihasilkan.

Hal tersebut selaras dengan teori fungsi produksi, $Q = f(K, L, R, T)$, dimana K ialah modal, L ialah jumlah tenaga kerja, R ialah kekayaan alam serta T ialah teknologi yang digunakan, sebaliknya Q ialah jumlah dari produksi yang dihasilkan dari berbagai jenis faktor-faktor produksi tersebut. Dengan demikian, suatu industri tidak akan berjalan dan berkembang jika tidak memiliki faktor-faktor produksi, karena tingkat produksi suatu barang sangat tergantung pada jumlah modal, tenaga kerja, kekayaan alam, dan teknologi yang digunakan.

⁸ I Putu Danendra Putra dan I Wayan Sudirman, "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderating." *EP Unud* 4, no. 9 (September, 2015): 1121, <https://www.neliti.com/publications/44571/pengaruh-modal-dan-tenaga-kerja-terhadap-pendapatan-dengan-lama-usaha-sebagai-va>.

⁹ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 9.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bahan baku, teknologi, dan tenaga kerja sebagai faktor produksi karena merupakan faktor yang nantinya memengaruhi jumlah produksi pada kayu lapis yang akan dihasilkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Karena untuk memproduksi tripleks, PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu tidak menggunakan mesin otomatis namun menggunakan mesin manual yang membutuhkan banyak tenaga kerja dalam mengoperasikan mesin tersebut. Selain itu, perusahaan harus memasok bahan baku dari berbagai daerah sehingga memerlukan biaya transportasi yang lebih untuk dapat menghasilkan produk berupa *plywood* yang nantinya akan dipasarkan bukan hanya pemasaran dalam negeri tetapi juga pemasaran luar negeri.

Dalam memproduksi kayu lapis, perusahaan memerlukan sejumlah input yang terdiri dari bahan baku sebagai sumber daya untuk diolah menjadi produk jadi, teknologi atau mesin sebagai sarana perantara dalam suatu proses produksi hingga tenaga kerja yang menjadi sumber daya penggerak. Adanya tenaga kerja, teknologi dan bahan baku yang memadai dan berkualitas tentunya memiliki peranan penting dalam melakukan proses produksi pada perusahaan, sehingga akhirnya dapat memproduksi kayu lapis dengan optimal sesuai target atau volume yang telah direncanakan dalam memenuhi suatu permintaan konsumen. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji lebih mendalam terkait penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Bahan Baku, Teknologi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas inilah bisa dirumuskan suatu rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh bahan baku terhadap hasil produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu?
2. Bagaimana pengaruh teknologi terhadap hasil produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu?
3. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap hasil produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu?
4. Bagaimana pengaruh bahan baku, teknologi dan jumlah tenaga kerja secara simultan terhadap hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan-tujuan yang ingin diperoleh pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap hasil produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap hasil produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap hasil produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu.

4. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku, teknologi dan jumlah tenaga kerja secara simultan terhadap hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yang ingin diperoleh yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini mampu memberikan pemahaman dalam mengembangkan riset dan memberikan perspektif yang baru terkait analisis pengaruh bahan baku, teknologi dan jumlah tenaga kerja dengan hubungannya terhadap hasil produksi.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini mampu memberikan dan meningkatkan wawasan atau pengetahuan pembaca, serta sebagai sumber rujukan bagi peneliti lainnya yang memiliki tema maupun metode yang sama untuk meneliti mengenai hal ini. Selain itu, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap hal ini mampu memberikan suatu manfaat bagi perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimiliki sehingga dapat meminimalkan pengeluaran biaya-biaya serta dapat mengoptimalkan semua faktor-faktor produksi yang mampu memajukan dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nila Andriani (2017) yang berjudul “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT Kharisma Baru Indonesia)*”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya variabel modal, tenaga kerja serta bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi sepatu PT Kharisma Baru Indonesia.¹⁰

Kesamaan dengan penelitian oleh peneliti, yaitu mengenai variabel tenaga kerja, bahan baku, dan hasil produksi. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian terdahulu tidak hanya berfokus pada variabel tenaga kerja dan bahan baku, tetapi juga variabel modal dan hasil produksi sepatu di PT Kharisma Baru Indonesia. Sedangkan penelitian oleh peneliti berfokus pada bahan bakunya, teknologi, jumlah tenaga kerja dan hasil produksi kayu lapis di PT Sumber Graha Sejahtera Luwu.

2. Dalam penelitian oleh Agnes Febrina Putri dan I Wayan Wita Kesumajaya (2017) yang berjudul “*Analisis Pengaruh Modal, Tingkat Upah dan Teknologi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja serta Produksi pada Industri Kerajinan Batako.*” Penelitian ini menunjukkan bahwa

¹⁰ Dwi Nila Andriani, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT Kharisma Baru Indonesia),” *Equilibrium* 5, no. 2 (Juli, 2017): 161, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1543>.

modal, tingkat upah, serta teknologi secara langsung memiliki pengaruh yang positif serta signifikan pada penyerapan tenaga kerja di industri kerajinan batak di Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung. Namun, modal, tingkat upah, dan teknologi secara tidak langsung tidak memiliki pengaruh terhadap produksi melalui penyerapan tenaga kerja.¹¹

Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada variabel teknologi. Adapun perbedaannya, pada penelitian terdahulu berfokus pada modal dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja dan produksi industri kerajinan batak, sedangkan penelitian ini berfokus pada bahan baku, teknologi dan jumlah tenaga kerja terhadap hasil produksi kayu lapis di PT Sumber Graha Sejahtera Luwu.

3. Dalam penelitian oleh Budiman (2015) yang berjudul “*Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Nilai Produksi pada Industri Percetakan di Provinsi Riau*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tenaga kerja, bahan baku hingga teknologi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksinya pada industri percetakan di Provinsi Riau.¹²

¹¹Agnes Febrina Putri dan I Wayan Wita Kesumajaya, “Analisis Pengaruh Modal, Tingkat Upah dan Teknologi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja serta Produksi pada Industri Kerajinan Batak,” *EP Unud* 6, no 3 (Maret, 2017): 51, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/27795>.

¹²Budiman, “Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Nilai Produksi pada Industri Percetakan di Provinsi Riau,” *JOM Fekon* 2, no. 2 (Oktober, 2015): 9, <https://www.neliti.com/publications/118014/analisis-pengaruh-tenaga-kerja-bahan-baku-dan-teknologi-terhadap-nilai-produksi>.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah keduanya mengkaji tentang analisis pengaruh tenaga kerja, bahan baku dan teknologi. Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu ingin mengetahui hubungannya terhadap produksi pada industri percetakan, sedangkan penelitian ini ingin mengetahui hubungannya terhadap hasil produksi pada industri kayu lapis.

4. Dalam penelitian oleh Satya Nugroho dan Joko Budianto (2014) yang berjudul "*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Boyolali*".¹³ Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa modal serta tenaga kerja berpengaruh terhadap hasil produksi sedangkan teknologi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil pada produksi susu di Kabupaten Boyolali.

Persamaannya dari kedua penelitian ini yaitu terletak di variabel tenaga kerja serta teknologinya. Adapun perbedaan, yaitu di penelitian terdahulu mengkaji tentang hasil produksi susu di Kabupaten Boyolali, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang hasil produksi kayu lapis di Kabupaten Luwu.

5. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ria Ana Susanti (2015) yang berjudul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Batik pada Industri Batik Bungo di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi*".¹⁴ Hasil dari

¹³ Satya Nugroho dan Joko Budianto, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Boyolali," *JEJAK Journal of Economics and Policy* 7, no. 2 (April, 2014): 156, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/3896>.

¹⁴ Ria Ana Susanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Batik pada Industri Batik Bungo di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi", Skripsi Universitas Negeri Padang, 2015: 14, <http://media.neliti.com/media/publications/72910-ID-none.pdf>.

penelitiannya menyatakan bahwa variabel alat dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi batik, sedangkan bahan baku tidak mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap produksi batik pada industri Batik Bungo di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada variabel bahan baku dan tenaga kerja. Adapun perbedaannya, pada penelitian terdahulu berfokus terhadap produksi batik Bungo di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, sedangkan pada penelitian berfokus pada hasil produksinya kayu lapis di PT Sumber Graha Sejahtera Luwu.

B. Landasan Teori

1. Bahan Baku

a. Pengertian Bahan Baku

Bahan baku atau bahan dasar digunakan untuk memproduksi suatu produk. Bahan baku ialah faktor integral dari *product* yang nantinya dihasilkan dari suatu perusahaan.¹⁵

Menurut Alfa Hartoko, bahan baku ialah bahan dasar yang dibutuhkan untuk usaha. Apabila suatu usaha yang akan dijalankan yakni usaha dibidang produksi maka bahan baku yang dibutuhkan merupakan bahan baku untuk

¹⁵ I Komang Suartawan dan IB Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar," *EP Unud* 6, no. 9 (September, 2017): 1632, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/31022>.

membuat produk. Bila di bidang jasa, maka bahan baku yang dibutuhkan merupakan bahan baku penunjang untuk mengerjakan suatu pekerjaan.¹⁶

Dengan demikian, bahan baku ini menjadi faktor produksi yang terus diperlukan pada setiap proses produksi karena menjadi penunjang kualitas dan kuantitas produk yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan atau industri. Besarnya jumlah bahan baku yang dimiliki, tingkat produksi yang mampu diproduksi pun akan mengalami peningkatan. Dengan adanya persediaan bahan baku yang optimal, proses produksi dapat berjalan dengan rencana pada tingkat biaya minimum. Oleh karena itu bahan baku sangatlah penting untuk kelancaran proses produksi.

b. Jenis-jenis Bahan Baku

Secara umum jenis-jenis bahan baku terbagi menjadi dua yakni:

1) Bahan baku langsung (direct material)

Bahan baku langsung (direct material) adalah semua bahan baku yang merupakan barang dari pada barang jadi yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan.

2) Bahan baku tidak langsung (indirect material)

Bahan baku tidak langsung (indirect material) adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang dihasilkan.¹⁷

¹⁶ Alfa Hartoko, *Menyusun Laporan Keuangan untuk Jasa*, (Yogyakarta: Multicom, 2011), 46.

2. Definisi Teknologi

Teknologi sendiri berasal dari bahasa Yunani yakni “*Teknologia*”, dalam Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis. *Techne* sebagai dasar dari kata teknologi artinya *skill*, *science* ataupun keahlian, keterampilan, ilmu. Secara harfiah, berasal dari bahasa Latin *texere* yang maksudnya menyusun ataupun membangun, sehingga istilah teknologi tidak hanya terbatas pada pemakaian mesin, walaupun dalam makna sempit perihal tersebut kerap digunakan pada kehidupan yang sehari-hari.¹⁸

Menurut Djoyohadikusomo, teknologi memiliki keterkaitan erat dengan sains (*science*) dan rekayasa (*engineering*).¹⁹ Sedangkan menurut Manuel Castells seorang Ahli sosiologi, yang dikutip Capra (2002) mendefinisikan kata teknologi sebagai suatu kumpulan alat, prosedur serta aturan yang menjadi penerapan pengetahuan ilmiah dalam cara yang memungkinkan pengulangan terhadap suatu pekerjaan tertentu.²⁰

Dengan demikian, teknologi ialah suatu alat atau sistem yang dipakai dalam menghasilkan produk. Penggunaan teknologi yang canggih akan memberikan inovasi-inovasi serta memiliki daya saing bagi perusahaan atau industri lainnya.

¹⁷ Novita Awaliya, Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Hasil Produksi pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam),” Skripsi IAIN Tulungagung, 2018: 31-32, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9486/>.

¹⁸ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 78.

¹⁹ Sumitro Djojohadikusumo, *Indonesia dalam Perkembangan Dunia Kini dan Masa Datang*, (Jakarta: LP3ES, 1994), 127.

²⁰ Nurul Janah, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Hasil Produksi Monel (Studi Kasus Industri Monel di Kabupaten Jepara),” Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017: 22, <https://lib.unnes.ac.id/30700/>.

David Ricardo dan Model Solow dalam teorinya menjelaskan penggunaan dari teknologi terhadap kemajuan teknologi akan mengarah dalam peningkatan produktifitas tenaga kerja. Penggunaan dari teknologi ini akan mempermudah seseorang dalam melakukan suatu kegiatan produksi.²¹

Berikut ini pengertian teknologi dipandang dari berbagai sudut:

- a. Teknologi sebagai alat (*tool*). Hal ini digunakan sebagai penunjang dalam memberikan kemudahan pada berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh manusia.
- b. Teknologi sebagai pengganti tenaga kerja manusia. Untuk mengganti tenaga kerja manusia, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi sebaik mungkin guna meningkatkan produktivitas.
- c. Teknologi sebagai alat produktivitas. Produktivitas suatu perusahaan dapat lebih meningkat dengan menggunakan teknologi sebab teknologi dapat menciptakan hasil yang lebih baik.²²

3. Tenaga Kerja

- a. Pengertian Tenaga Kerja

Dalam UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja ialah tiap-tiap orang yang memiliki kemampuan dalam memenuhi berbagai kebutuhan individu maupun masyarakat dalam melakukan suatu pekerjaan

²¹ Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), 225.

²² Novita Awaliya, Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Hasil Produksi pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam),” Skripsi IAIN Tulungagung, 2018: 36-37, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9486/>.

guna menghasilkan barang dan/atau jasa.²³ Menurut Mulyadi, tenaga kerja ialah semua penduduk dalam suatu negara yang mampu memproduksi barang serta jasa atau penduduk pada usia kerja yang berusia 15-65 tahun.²⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka tenaga kerja adalah seseorang atau sekelompok orang yang berada dalam usia kerja yang melakukan suatu pekerjaan tertentu untuk menghasilkan suatu *output* (barang/jasa) yang dapat berguna dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, baik untuk kebutuhan individu maupun masyarakat. Jumlah tenaga kerja merupakan banyaknya pekerja yang melakukan suatu pekerjaan tertentu.

Berkaitan dengan tenaga kerja, ada beberapa hal yang mesti diperhatikan yakni sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan pada tenaga kerja. Besar jumlahnya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan pada suatu kebutuhan yang optimal. Ketersediaan ini pun terkait dengan kualitas dari tenaga kerja, jenis kelaminnya, tingkat upahnya dan sebagainya.
- 2) Kualitas tenaga kerja. Kualitas menjadi salah satu pertimbangan yang sangat penting, karena pada suatu pekerjaan tertentu serta keterbatasan jumlah tenaga kerja, aspek kualitas ini sangat dibutuhkan. Jika kualitas tenaga kerja tak diamati maka tak menutup kemungkinan terjadinya kemacetan dalam produksi.

²³ Yori Rizki Akbar, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Furniture Kaca dan Aluminium di Kota Pekanbaru," *JOM Fekon* 4, no. 1 (Februari, 2017): 437, <https://www.neliti.com/publications/122947/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produksi-industri-furniture-kaca-dan-al>.

²⁴ Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 59.

- 3) Jenis kelamin. Pekerjaan seorang laki-laki biasanya memiliki fungsi yang cukup berbeda dari seorang perempuan seperti misalnya pekerjaan pengangkutan barang yang memiliki kecenderungan lebih pas bagi pekerja laki-laki.
- 4) Upah. Pekerja perempuan dan laki-laki biasanya memiliki perbedaan upah. Salah satu hal yang dapat menyebabkan perbedaan ini ialah tingkat golongan, pendidikan, jenis pekerjaan serta lain sebagainya.²⁵

b. Jenis-jenis tenaga kerja

Berdasarkan keahlian dan keterampilannya, tenaga kerja dibagi menjadi 3, antara lain:

- 1) Tenaga kerja kasar, ialah tenaga kerja berpendidikan rendah/tenaga kerja yang tak berpendidikan/tak memiliki keahlian khusus pada suatu bidang dalam pekerjaan (contohnya: tukang sapu jalan, kuli bangunan, dan lain-lain).
- 2) Tenaga kerja terampil, yaitu tenaga kerja yang mempunyai keahlian dari pengalaman kerja atau pelatihan (contohnya: montir mobil, tukang kayu, perbaikan TV, dan lain-lain).
- 3) Tenaga kerja terdidik, yaitu tenaga kerja yang ahli dalam bidang tertentu atau tenaga kerja yang mempunyai pendidikan cukup tinggi (contohnya: dokter, akuntan, insinyur, dan lain-lain).²⁶

²⁵ Masyhuri Machfudz, *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*, (Malang: Prestasi Pustaka Publishser, 2007), 126.

²⁶ Yulius Eka Agung Seputra dan Joko Sutrisno, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), 122.

c. **Klasifikasi Tenaga Kerja**

Tenaga kerja dapat dibagi menjadi:

- 1) Tenaga kerja langsung, yakni tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam proses produksi.
- 2) Tenaga kerja tidak langsung, yakni tenaga kerja yang secara tidak langsung terlibat dalam suatu proses produksi.

4. Produksi

a. **Pengertian Produksi**

Dalam suatu literatur ekonomi Islam, kata produksi adalah “*intaj*” (اجتن) dari akar kata “*nataja*” (جتن).²⁷ Sedangkan pemahaman dari produksi dalam Islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang dibolehkan secara syariah dan melipatgandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan, menopang eksistensi, serta meninggikan derajat manusia.²⁸

Dalam pengertian umum, produksi sebagai suatu kegiatan atau *process* yang mengubah masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*) baik barang atau jasa.²⁹ Rosyidi mengartikan produksi sebagai setiap usaha yang memperbesar atau menciptakan daya guna barang.³⁰

²⁷ Rustam Effendi, *Produksi dalam Islam*, (Yogyakarta: Megistra Insania Press, 2003), 11.

²⁸ Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 64.

²⁹ Viko Nurluthiyadi Ni'maturrakhmat, “Penjadwalan Produksi Veneer di PT. XYZ dengan Pendekatan Sistem Dinamis,” Skripsi Universitas Jember, 2019: 7, <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90187>.

³⁰ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, (Surabaya: Rajawali Pers, 2004), 54.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka produksi ialah suatu proses dari input menjadi *output*, yang kemudian menghasilkan suatu barang/jasa. Hasil produksi adalah tingkat produksi atau jumlah barang/jasa yang dihasilkan.

b. Faktor-faktor Produksi

Faktor-faktor produksi ialah sumber-sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam memproduksi barang/jasa guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam teori produksi, produksi dipengaruhi oleh bahan baku, (sumber daya alam), modal, tenaga kerja, dan teknologi. Adapun beberapa faktor-faktor yang dapat memengaruhi produksi, sebagai berikut:

1) Bahan Baku

Bahan baku menjadi salah satu faktor penting dalam memperlancar proses produksi. Setiap perusahaan yang melakukan suatu kegiatan produksi tentunya memerlukan adanya persediaan bahan baku. Dengan adanya persediaan bahan baku yang optimal, proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dapat dihasilkan.

2) Teknologi

Di era kemajuan saat ini, teknologi memiliki peranan sangat penting dalam menunjang kegiatan produksi. Kemajuan dari teknologi ini mempunyai hubungan yang positif dengan *output* yang akan dihasilkan. Semakin tinggi

teknologi maka proses produksi menjadi semakin baik sehingga *output* yang dihasilkan akan semakin baik kualitas dan kuantitasnya.³¹

3) Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang memiliki peran penting serta perlu untuk diperhitungkan dalam setiap proses produksi. Jumlah tenaga kerja yang cukup tidak hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga dilihat dari kualitas serta macam tenaga kerja yang digunakan.³²

Suatu perusahaan tidak bisa bergerak maupun melaksanakan kegiatannya tanpa adanya tenaga kerja. Tenaga kerja menjadi kunci dalam mendorong perkembangan suatu perusahaan dan sebagai faktor penggerak dalam suatu proses produksi.

5. Definisi Industri

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1984 Pasal 1 tentang Perindustrian, industri ialah aktivitas ekonomi yang mengolah bahan mentah, barang separuh jadi ataupun barang jadi menjadi barang dengan nilai ekonomis yang lebih besar untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancang bangun serta perekayasaan industri.³³ Adapun kegiatan industri yaitu mengorganisasikan dan memanfaatkan faktor-faktor produksi

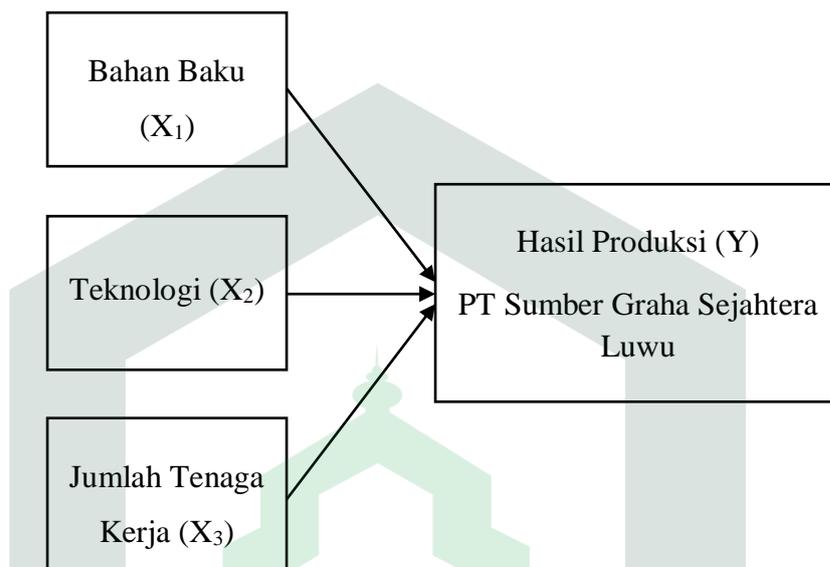
³¹ Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), 257.

³² Nurul Janah, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Hasil Produksi Monel (Studi Kasus Industri Monel di Kabupaten Jepara)," Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017: 20, <https://lib.unnes.ac.id/30700/>.

³³ Nurul Janah, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Hasil Produksi Monel (Studi Kasus Industri Monel di Kabupaten Jepara)," Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017: 22, <https://lib.unnes.ac.id/30700/>.

dengan seoptimal mungkin sehingga kebutuhan barang dan jasa dapat dihasilkan dengan sebaik-baiknya.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari kerangka pikir pada penelitian ini menunjukkan bagaimana keterkaitan antara bahan baku, teknologi serta tenaga kerja terhadap hasil produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu. Apakah bahan baku, teknologi dan jumlah tenaga kerja dapat memengaruhi hasil produksi kayu lapis pada PT Sumber Graha Sejahtera Luwu secara positif dan signifikan atau tidak.

D. Hipotesis

1. H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara bahan baku (X_1) terhadap hasil produksi (Y).
 H_{a1} : Adanya pengaruh positif dan signifikan antara bahan baku (X_1) terhadap hasil produksi (Y).

2. H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara teknologi (X_2) terhadap hasil produksi (Y).

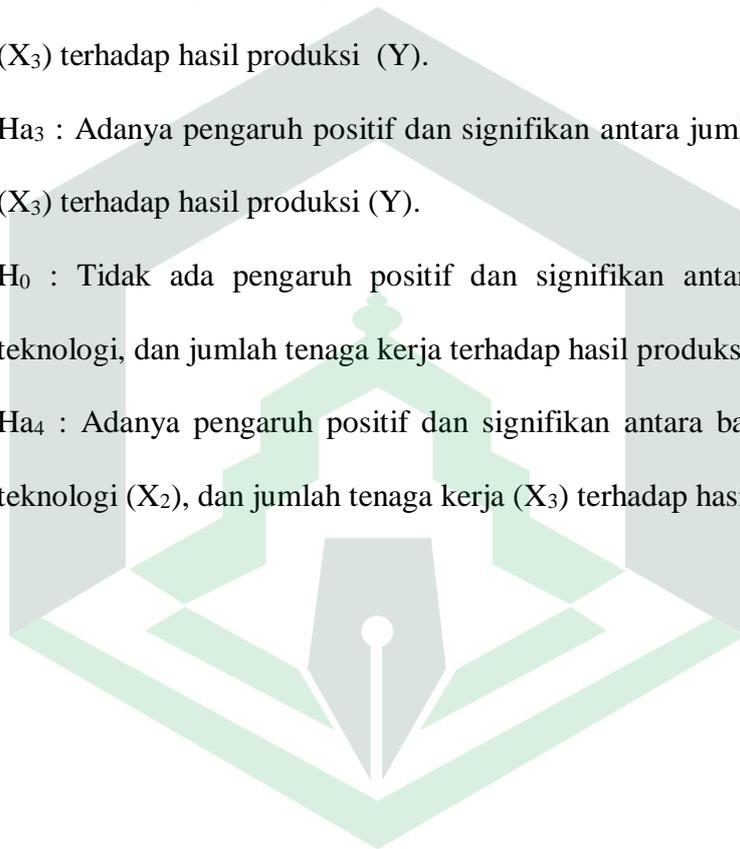
H_{a2} : Adanya pengaruh positif dan signifikan antara teknologi (X_2) terhadap hasil produksi (Y).

3. H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara jumlah tenaga kerja (X_3) terhadap hasil produksi (Y).

H_{a3} : Adanya pengaruh positif dan signifikan antara jumlah tenaga kerja (X_3) terhadap hasil produksi (Y).

4. H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara bahan baku, teknologi, dan jumlah tenaga kerja terhadap hasil produksi (Y).

H_{a4} : Adanya pengaruh positif dan signifikan antara bahan baku (X_1), teknologi (X_2), dan jumlah tenaga kerja (X_3) terhadap hasil produksi (Y).



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis dengan menggunakan analisis data berupa angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Sedangkan waktu dari penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2020.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Bahan Baku (X1)	Bahan baku merupakan bahan dasar yang dibutuhkan pada setiap proses produksi.	1. penggunaan bahan baku 2. kualitas 3. sumber ³⁴
2.	Teknologi (X2)	Teknologi merupakan alat, baik berupa mesin maupun sistem yang digunakan untuk	1. teknologi sebagai alat 2. pengganti tenaga

³⁴ Evy Sugiarti, Pengaruh Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Masyarakat Sumberingin Kulon Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung), Skripsi IAIN Tulungagung, 2018: 58, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9500/>.

	menghasilkan barang/jasa.	kerja
		3. teknologi sebagai produktivitas ³⁵
3.	Jumlah Tenaga Kerja (X3) Tenaga kerja merupakan orang dalam usia kerja yang melakukan suatu pekerjaan tertentu untuk menghasilkan suatu barang/jasa yang dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari, baik untuk kebutuhan individu maupun masyarakat.	1. ketersediaan tenaga kerja 2. kualitas tenaga kerja 3. jenis kelamin 4. upah ³⁶
4.	Hasil Produksi (Y) Produksi adalah suatu aktivitas ekonomi yang bertujuan menciptakan produk atau barang dalam memenuhi kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Hasil produksi ialah tingkat produksi ataupun banyaknya barang/jasa yang dihasilkan.	1. jumlah produksi 2. kualitas produksi 3. pelaksanaan produksi ³⁷

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu PT Sumber Graha Sejahtera Luwu.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan.

³⁵ Novita Awaliya, Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Hasil Produksi pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam), Skripsi IAIN Tulungagung, 2018: 76, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9486/>.

³⁶ Masyhuri Machfudz, *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*, (Malang: Prestasi Pustaka Publishser, 2007), 97.

³⁷ Evy Sugiarti, Pengaruh Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Masyarakat Sumberingin Kulon Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung), Skripsi IAIN Tulungagung, 2018: 58, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9500/>.

Purposive sampling ialah suatu sampling di mana penentuan komponen-komponen yang menjadai bagian sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu semacam sifat-sifat dari populasi atau pun ciri-ciri yang sebelumnya telah diketahui.³⁸ Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitiannya yaitu karyawan bagian kantor PT Sumber Graha Sejahtera Luwu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner yakni salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada pihak responden untuk dijawabnya.³⁹

Pada penelitian ini, peneliti memakai kuesioner tertutup, sehingga pertanyaan atau pernyataan yang diberikan telah ada jawabannya, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi memiliki keterkaitan dengan sesuatu kegiatan khusus seperti melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, hingga pada penyebarluasan sesuatu informasi.⁴⁰ Pengumpulan data melalui teknik

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 183.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta CV, 2012), 192.

⁴⁰ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), 73.

dokumentasi ini berupa dokumen perusahaan meliputi data gambaran umum perusahaan seperti sejarah, visi dan misi perusahaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang berfungsi mengukur fenomena alam maupun sosial yang diobservasi. Instrumen penelitian dipakai guna mengukur terkait nilai variabel yang diteliti. Banyaknya instrumen penelitian tergantung pada banyaknya variabel penelitian yang diterapkan untuk diteliti.

Dalam hal ini instrumen yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar kuesioner tertutup, dimana pihak responden menjawab pertanyaan atau pernyataan yang sudah ada jawabannya, serta tidak diberikan kesempatan dalam mengeluarkan pendapat.

Skala pengukuran yang dipakai ialah memakai skala *likert*, yakni suatu skala yang biasanya dipakai dalam melakukan pengukuran terhadap sikap, pendapat, serta persepsi seseorang terhadap satu objek atau fenomena tertentu.⁴¹ Skala *likert* ini berisi lima opsi jawaban dengan pilihannya sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4,
3. Netral (N) diberi skor 3,
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan
5. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

⁴¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 261.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁴² Tinggi rendahnya validitas suatu kuesioner dihitung dengan memakai metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu menghitung korelasi antara *score* dari item pertanyaan dengan total *score*. Dikatakan valid bila hasil perhitungan pada $r\text{-hitung} >$ dari $r\text{-tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Sebaliknya bila $r\text{-hitung} <$ dari $r\text{-tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.⁴³

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁴⁴ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Kuesioner dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien *alpha* $>$ dari $0,60$.⁴⁵

Ukuran kestabilan alpha diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 diartikan kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 diartikan agak reliabel

⁴² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 250.

⁴³ Mar'atus Sholikhah, "Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Konveksi Shafa Jaya di Tulungagung," Skripsi IAIN Tulungagung, 2017: 71, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7026/>.

⁴⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 268.

⁴⁵ Mar'atus Sholikhah, "Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Konveksi Shafa Jaya di Tulungagung," Skripsi IAIN Tulungagung, 2017: 72, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7026/>.

- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,42 s.d. 0,60 diartikan cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 diartikan reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 diartikan sangat reliabel

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diawali dengan melakukan penelusuran, pencarian daftar pengumpulan data, diteruskan dengan menstrukturkan serta menata data itu ke dalam suatu unit-unit, melaksanakan sintesis, melakukan penyusunan pola, serta mengambil yang esensial sesuai dengan aspek yang telah dipelajari dan terakhir membuat kesimpulan serta laporan.⁴⁶ Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis statistik.

Analisis deskriptif ialah penelitian yang berfungsi membuat deskriptif atau prakiraan perihal fakta-fakta, sifat-sifat, serta kaitan antara variabel pada PT Sumber Graha Sejahtera Luwu.

Peneliti berusaha mengumpulkan data dari penyebaran kuesioner, studi kepustakaan dan dokumentasi untuk menggambarkan apakah bahan baku, teknologi, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap hasil produksi secara rinci dan sistematis sehingga dapat memberikan kesimpulan yang jelas dari penelitian yang dilakukan.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis statistik yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

⁴⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2017), 400-401.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun metode yang dipakai dalam menguji kenormalan tidaknyakah suatu data yakni dengan melihat nilai probabilitasnya. Bila nilai $\text{prob.} > \alpha (0,05)$, maka data berdistribusi yang normal.⁴⁷ Uji normalitas yang melihat dari besarnya nilai Sig. adalah dengan Uji *Kolmogorov – Smirnov*.

Dasar dari pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* adalah:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Selain itu dalam menguji normal tidaknya suatu data, dapat dilihat dengan memakai grafik normal *probability plot*, dengan asumsi:

- 1) Bila data tersebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya memperlihatkan pola distribusi normal.
- 2) Bila suatu data tersebar jauh dari pada garis diagonal serta tidak menyertai arah garis diagonal ataupun grafik histogram.⁴⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan linear antara suatu variabel bebas. Jika nilai koefisien antarvariabel bebas < 1 atau -1 , maka kesimpulannya tidak terjadi multikolinearitas sempurna

⁴⁷ Dwi Nila Andriani, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT Kharisma Baru Indonesia),” *Equilibrium* 5, no. 2 (Juli, 2017): 156, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1543>.

⁴⁸ Ngestika Dyah Rachmawati, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Jam Kerja terhadap Hasil Produksi Batu Bata di Desa Sumberingin Kulon Kecamatan Ngunut”, Skripsi IAIN Tulungagung, 2020: 51, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/15825/>.

antarvariabel bebas.⁴⁹ Menurut Imam Ghozali, dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu jika nilai *Tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.⁵⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji kesamaan atau ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glesjer* yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka disimpulkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Selain itu dapat juga dianalisis dengan gambar *Scatterplot*, yaitu:

- 1) Bila ditemukan pola khusus, seperti titik-titik membentuk sesuatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), menandakan terjadinya gejala heteroskedastisitas.
- 2) Bila tidak termuat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda menjelaskan hubungan antara satu atau dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen, dengan formulasi sebagai berikut:

⁴⁹ Dwi Nila Andriani, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT Kharisma Baru Indonesia)," *Equilibrium* 5, no. 2 (Juli, 2017): 156, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1543>.

⁵⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 101.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Di mana,

Y : Hasil Produksi

X₁ : Bahan Baku

X₂ : Teknologi

X₃ : Jumlah Tenaga Kerja

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e_i : Variabel eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (parsial)

Uji T ini merupakan pengujian secara parsial hipotesis terkait parameter koefisien regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang *real* terhadap variabel dependen dengan level signifikan 5%, dengan ketentuan: jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*Ho ditolak, Ha diterima*), sebaliknya $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*Ho diterima, Ha ditolak*).⁵¹

b. Uji F (simultan)

⁵¹Swandono Sinaga, "Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Bagian Produksi Minyak Kelapa Sawit PT. Mitra Unggul Pusaka Segati Pelalawan Riau)," *JOM FISIP* 3, no. 2 (Oktober, 2016): 10-11, <https://www.neliti.com/publications/33206/pengaruh-lingkungan-kerja-terhadap-produktivitas-kerja-karyawan-bagian-produksi>.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang maksudnya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Imam Ghozali, jika nilai Sig. $< 0,05$ maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai Sig. $> 0,05$ maka artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵²

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melakukan pengujian pada kecocokan serta ketepatan model. Analisis ini berfungsi untuk tau seberapa besarkah kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Secara ekonometrika nilai koefisien determinasi (R^2) yang semakin mendekati 1 (satu) berarti koefisien determinasi (R^2) nilainya semakin tepat menaksir garis linear tersebut.⁵³

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 101.

⁵³ Luthvia Istiqomah, Etik Umiyati dan Hardian, "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Nilai Produksi Industri Pisang Salai di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo," *Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan* 7, no. 1 (Januari, 2018): 52, <https://online-journal.unja.ac.id/JSEL/article/view/4471>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil Perusahaan



Sampoerna Kayoe didirikan pada tahun 1978, mengawali bisnis dalam industri hilir kayu olahan sebagai produsen tanpa konsesi hutan alam atau pun hutan tanaman industri. Kegiatan operasional pertama perusahaan dimulai di Sulawesi, dengan kapasitas produksi tahunan mulai dari 12.000 m³.

PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu pada mulanya PT. Panca Usaha Palopo Plywood, didirikan dengan Akte Pendirian No.11 tanggal 18 November 1970, dengan nama untuk pertama kalinya ialah PT. Palopo Plywood. Berdasarkan akte perubahan No. 28 tanggal 11 September 1973 perusahaan berganti nama menjadi PT. Panca Usaha Palopo Plywood. Namun, pabrik dinyatakan tutup serta kepemilikan saham telah diibahkan seluruhnya ke PT. Tri Usaha Bhakti pada tanggal 1 Januari 1975. Kemudian

pada tanggal 27 April 1978 ditandatangani surat perjanjian eksploitasi antara PT. Tri Usaha Bhakti dengan PT. Nelly Dwi Putra.

Selanjutnya pada tanggal 06 November 2017, perusahaan berubah nama menjadi PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Cabang Luwu. PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Cabang Luwu adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha produksi kayu lapis (plywood). Pabrik yang didirikan pada tahun 1963 berlokasi di Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, atau sekitar 12 Km dari Kota Administrasi Palopo.

Saat ini, Sampoerna Kayoe sudah memproduksi lebih dari 850.000 meter kubik kayu olahan yang berasal dari enam pabrik yang terbesar di Balaraja, Salatiga, Purwakerto, Jombang, Jambi dan Palopo. Data yang diterima detikcom, dari enam pabrik tersebut, kini Sampoerna Kayoe sudah punya porsi penjualan 49% ekspor yakni senilai US\$ 148 juta dan 51% untuk dalam negeri senilai US\$ 152,6 juta. Angka ekspor ini terus meningkat dalam waktu lima tahun terakhir dari yang tadinya US\$ 75,4 juta untuk ekspor (29%) dan US\$ 188,3 juta untuk penjualan dalam negeri (71%). Jepang yang terkenal dengan standar kualitas produk yang tinggi menjadi salah satu dari pelanggan setia produk kayu Sampoerna Kayoe asal Indonesia.

b. Visi, Misi dan Struktur Organisasi

Adapun visi dan misi perusahaan yaitu:

1) Visi

Pemberdaya Pemenang yang menginspirasi masa depan yang berkelanjutan bagi semua

2) Misi

b) Menggunakan Sumber yang Berkelanjutan

Berkomitmen untuk mengambil bahan baku dari pemasok ecoforest yang berkelanjutan serta bertekad membangun masa depan yang lebih baik

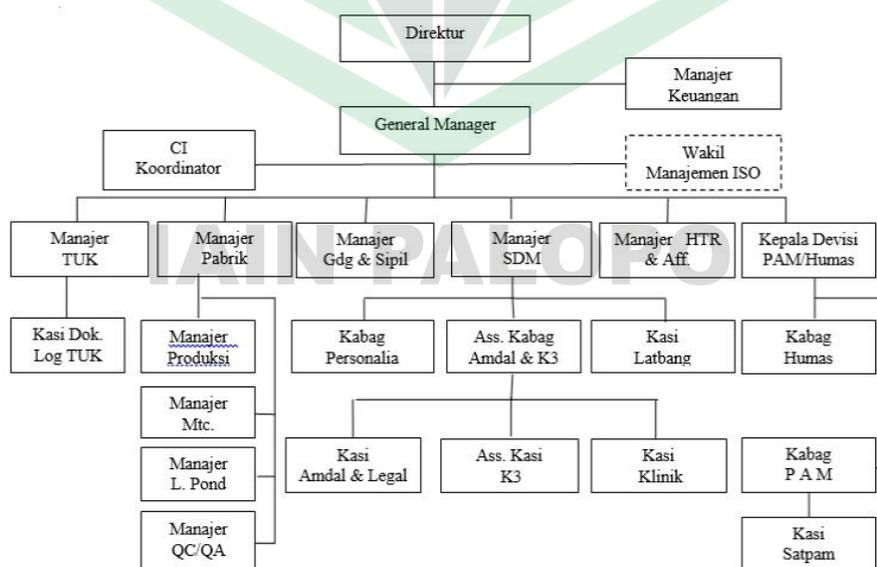
b) Pemberdaya Manusia

Melibatkan, berkolaborasi, dan memberdayakan karyawan sebagai aset utama perusahaan untuk memastikan masa depan yang berkelanjutan bagi semua pihak.

c) Mendorong Nilai Ekonomi

Sebagai pemimpin industri melalui solusi yang inovatif dan berkelanjutan di mana pun kami berada.

3) Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

Sumber: Divisi SDM PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS), 2020

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian kantor di PT Sumber Graha Sejahtera Luwu, sebanyak 30 sampel yang berhasil terkumpul dalam penyebaran kuesioner. Karakteristik responden lebih lengkap diuraikan di bawah ini:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik data responden berdasarkan jenis kelamin dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	13	43,3%
2.	Perempuan	17	56,7%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1, responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 13 orang, kemudian responden perempuan berjumlah 17 orang. Dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh perempuan dengan total persentase sebesar 56,7%, sedangkan persentase responden laki-laki sebesar 43,3%.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik data responden berikutnya berdasarkan usia dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	20-29 Tahun	2	6,7%
2.	30-39 Tahun	13	43,3%
3.	40-49 Tahun	10	33,3%
4.	>50 Tahun	5	16,7%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Dari tabel 4.2, jumlah responden menurut rentang usia 20-29 tahun berjumlah 2 orang, untuk usia 30-39 tahun terdapat 13 orang, sedangkan usia 40-49 tahun ada 10 orang, serta usia >50 tahun sebanyak 5 orang. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa responden didominasi rentang usia antara 30-39 tahun dengan persentase sebesar 43,3%, sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit berada pada rentang usia antara 20-29 tahun dengan persentase 6,7%, usia 40-49 tahun sebesar 33,3%, dan usia >50 tahun sebesar 16,7%.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Karakteristik data responden berdasarkan pendidikan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SD	0	0%
2.	SMP	0	0%
3.	SMA/Sederajat	12	40,0%
4.	Diploma/Sarjana	18	60,0%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari tabel 4.3, banyaknya responden menurut tingkat pendidikan didominasi oleh pendidikan Diploma/Sarjana sebanyak 18 orang dengan tingkat persentase sebesar 60,0%, sedangkan untuk pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 12 orang dengan tingkat persentase 40,0%.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat 3 variabel independen, yaitu Bahan Baku (X_1), Teknologi (X_2), dan Jumlah Tenaga Kerja (X_3), sedangkan variabel dependennya yaitu Hasil Produksi (Y). Berdasarkan kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti kepada responden, terdapat 32 item pernyataan dimana masing-masing variabel memiliki 8 item pernyataan, dengan hasil sebagai berikut:

a. Variabel Bahan Baku (X_1)

Tabel 4.4
Data Deskripsi Variabel Bahan Baku (X_1)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	16	53,3	14	46,7	0	0	0	0	0	0
X _{1.2}	15	50,0	15	50,0	0	0	0	0	0	0
X _{1.3}	9	30,0	14	46,7	7	23,3	0	0	0	0
X _{1.4}	10	33,3	20	66,7	0	0	0	0	0	0
X _{1.5}	17	56,7	13	43,3	0	0	0	0	0	0
X _{1.6}	1	3,3	9	30,0	18	60,0	2	6,7	0	0
X _{1.7}	0	0	7	23,3	19	63,3	4	13,3	0	0
X _{1.8}	10	33,3	20	66,7			0	0	0	0

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari tabel 4.4 data deskripsi variabel bahan baku, dapat diketahui bahwa variabel bahan baku (X_1) pada seluruh item pernyataan, kebanyakan responden memilih jawaban Setuju dengan dominasi pilihan pada item pernyataan $X_{1.4}$ dan $X_{1.8}$ sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar 66,7%. Sedangkan untuk jawaban paling sedikit pada item pernyataan $X_{1.6}$ sebanyak 1 responden telah memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentasenya sebesar 3,3%.

b. Variabel Teknologi (X_2)

Tabel 4.5
Data Deskripsi Variabel Teknologi (X_2)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{2.1}	14	46,7	16	53,3	0	0	0	0	0	0
X _{2.2}	10	33,3	20	66,7	0	0	0	0	0	0
X _{2.3}	3	10,0	14	46,7	13	43,3	0	0	0	0
X _{2.4}	10	33,3	19	63,3	1	3,3	0	0	0	0
X _{2.5}	1	3,3	11	36,7	18	60,0	0	0	0	0
X _{2.6}	5	16,7	24	80,0	1	3,3	0	0	0	0
X _{2.7}	5	16,7	24	80,0	1	3,3	0	0	0	0
X _{2.8}	6	20,0	24	80,0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari tabel 4.5 data deskripsi variabel teknologi, dapat dilihat bahwa variabel teknologi (X_2) pada seluruh item pernyataan, kebanyakan responden memilih jawaban Setuju dengan dominasi pilihan pada item pernyataan $X_{2.6}$, $X_{2.7}$ dan $X_{2.8}$ sebanyak 24 responden dengan persentase sebesar 60,0%. Sedangkan jawaban paling sedikit pada item pernyataan $X_{2.4}$, $X_{2.5}$, $X_{2.6}$ dan

X_{2.7} sebanyak 1 responden memilih jawaban Sangat Setuju dan Netral dengan persentase sebesar 3,3%.

c. Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X₃)

Tabel 4.6
Data Deskripsi Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X₃)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{3.1}	12	40,0	14	46,7	4	13,3	0	0	0	0
X _{3.2}	3	10,0	22	73,3	5	16,7	0	0	0	0
X _{3.3}	8	26,7	17	56,7	5	16,7	0	0	0	0
X _{3.4}	6	20,0	22	73,3	2	6,7	0	0	0	0
X _{3.5}	5	16,7	21	70,0	4	13,3	0	0	0	0
X _{3.6}	0	0	0	0	14	46,7	16	53,3	0	0
X _{3.7}	0	0	19	63,3	11	36,7	0	0	0	0
X _{3.8}	2	6,7	19	63,3	7	23,3	2	6,7	0	0

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari tabel 4.6 data deskripsi variabel jumlah tenaga kerja, dapat diketahui bahwa variabel jumlah tenaga kerja (X₃) pada seluruh item pernyataan, kebanyakan responden memilih jawaban Setuju dengan dominasi pilihan pada item pernyataan X_{3.2} dan X_{3.4} sebanyak 22 responden dengan persentase sebesar 73,3%. Sedangkan jawaban paling sedikit pada item pernyataan X_{3.4} dan X_{3.8} sebanyak 2 responden memilih jawaban Netral, Sangat Setuju dan Tidak Setuju dengan persentase sebesar 6,7%.

d. Variabel Hasil Produksi (Y)

Tabel 4.7
Data Deskripsi Variabel Hasil Produksi (Y)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	16	46,7	14	53,3	0	0	0	0	0	0
Y.2	0	0	17	56,7	13	43,3	0	0	0	0
Y.3	0	0	13	43,3	17	56,7	0	0	0	0
Y.4	25	83,3	5	16,7	0	0	0	0	0	0
Y.5	22	73,3	8	26,7	0	0	0	0	0	0
Y.6	7	23,3	22	73,3	1	3,3	0	0	0	0
Y.7	0	0	10	33,3	20	66,7	0	0	0	0
Y.8	0	0	0	0	17	56,7	13	43,3	0	0

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari tabel 4.7 data deskripsi variabel hasil produksi, dapat diketahui bahwa variabel hasil produksi (Y) pada seluruh item pernyataan, kebanyakan responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan dominasi pilihan pada item pernyataan Y.4 sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 83,3%. Sedangkan jawaban paling sedikit pada item pernyataan Y.6 sebanyak 1 responden memilih jawaban Netral dengan persentase sebesar 3,3%.

4. Analisis Data

a. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji validitas

Uji validitas ini dipakai untuk menguji dan mengukur valid atau tidaknya item-item pernyataan pada kuesioner dalam masing-masing variabel penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item dari pernyataan tersebut dikatakan valid, begitupun

sebaliknya jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka item pernyataan tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui nilai $r\text{-tabel}$ sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga data dikatakan valid jika nilai $r\text{-hitung}$ lebih besar dari $r\text{-tabel}$ (0,361).

Berikut hasil dari uji validitas item-item pernyataan kuesioner pada masing-masing variabel:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Bahan Baku (X_1)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{1.1}	0,637	0,361	Valid
X _{1.2}	0,429	0,361	Valid
X _{1.3}	0,382	0,361	Valid
X _{1.4}	0,516	0,361	Valid
X _{1.5}	0,416	0,361	Valid
X _{1.6}	0,621	0,361	Valid
X _{1.7}	0,613	0,361	Valid
X _{1.8}	0,577	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Bahan Baku (X_1) dinyatakan telah valid, karena nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi (X_2)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{2.1}	0,620	0,361	Valid

X _{2.2}	0,678	0,361	Valid
X _{2.3}	0,799	0,361	Valid
X _{2.4}	0,370	0,361	Valid
X _{2.5}	0,652	0,361	Valid
X _{2.6}	0,362	0,361	Valid
X _{2.7}	0,398	0,361	Valid
X _{2.8}	0,487	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Bersumber pada hasil uji validitas pada tabel 4.9, maka kesimpulannya bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Teknologi (X₂) dinyatakan valid, karena nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X₃)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{3.1}	0,559	0,361	Valid
X _{3.2}	0,518	0,361	Valid
X _{3.3}	0,534	0,361	Valid
X _{3.4}	0,566	0,361	Valid
X _{3.5}	0,512	0,361	Valid
X _{3.6}	0,476	0,361	Valid
X _{3.7}	0,816	0,361	Valid
X _{3.8}	0,756	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.10, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Jumlah Tenaga Kerja (X₃) dinyatakan valid, karena nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Produksi (Y)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,544	0,361	Valid

Y.2	0,437	0,361	Valid
Y.3	0,604	0,361	Valid
Y.4	0,461	0,361	Valid
Y.5	0,373	0,361	Valid
Y.6	0,570	0,361	Valid
Y.7	0,620	0,361	Valid
Y.8	0,506	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.11, maka dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Hasil Produksi (Y) dinyatakan valid, karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu item pernyataan tersebut dapat dipercaya. Dasar pengambilan keputusan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* $> 0,60$.

Berikut hasil uji reliabilitas item-item pernyataan kuesioner pada masing-masing variabel:

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bahan Baku (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.617	8

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.12, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,617 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel bahan baku (X_1) dinyatakan reliabel.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teknologi (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	8

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.13, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,680 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel teknologi (X₂) dinyatakan reliabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	8

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.14, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,729 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel jumlah tenaga kerja (X₃) dinyatakan reliabel.

IAIN PALOPO

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hasil Produksi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.605	8

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.15, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,605 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel Hasil Produksi (Y) dinyatakan reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal ataukah tidak. Dasar dari pengambilan suatu keputusan pada uji normalitas ini yakni bila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan data memiliki distribusi normal, namun sebaliknya bila nilai signifikansi $< 0,05$, dikatakan data tersebut tidaklah berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan dengan melihat gambar *Normal P-Plot* untuk melihat normal atau tidaknya data penelitian.

Berikut hasil uji normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Probability-Plot*.

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

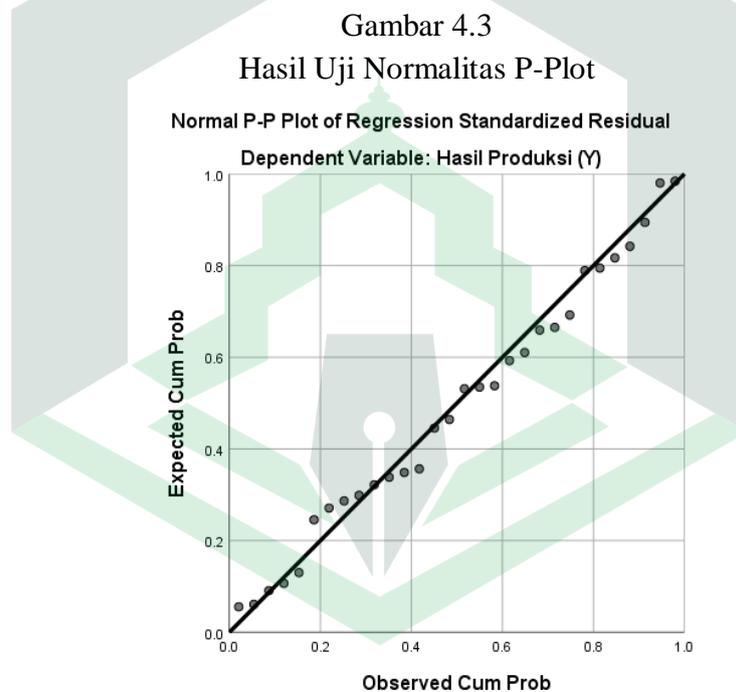
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34669686
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.067
Test Statistic		.085

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Dari uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.16, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar daripada 0,05, yaitu $0,200 > 0,05$.



IAIN PALOPO

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Pada gambar 4.3 hasil dari uji normalitas *P-Plot*, dapat diketahui bahwa data tersebut menyebar di sekitar garis diagonal dan titik-titiknya mengikuti arah garis diagonal, sehingga disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan guna mengetahui apakah variabel independen saling memiliki kaitan baik secara linear ataupun tidak. Dasar dari pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini ialah jika nilai *Tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadinya gejala multikolinearitas.

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	BAHAN BAKU (X1)	.859	1.164
	TEKNOLOGI (X2)	.609	1.641
	JUMLAH TENAGA KERJA (X3)	.691	1.447

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

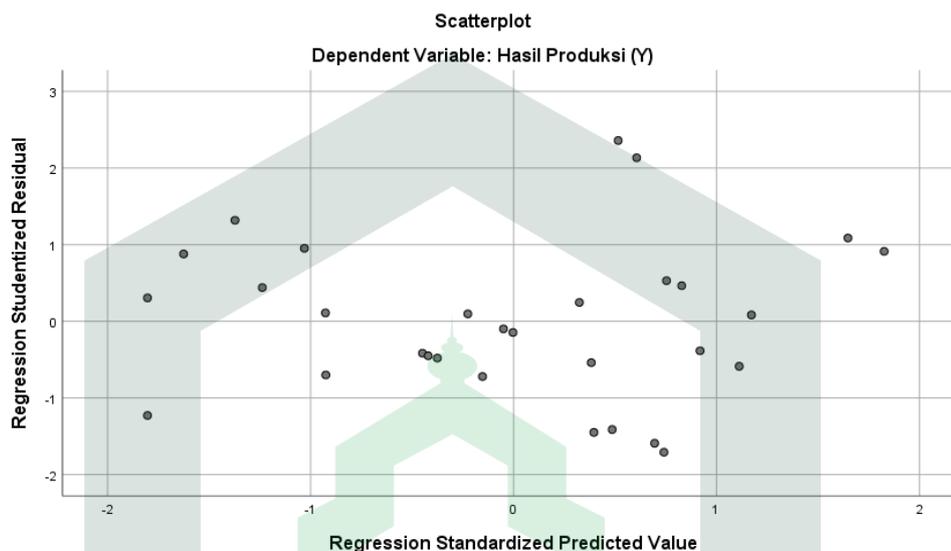
Dari tabel 4.17 pada hasil uji multikolinearitas di atas, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel independen lebih besar daripada 0,100 serta nilai VIF lebih kecil daripada 10,00, sehingga disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terdapat tidaknya suatu kesamaan varian dari nilai residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi. Dasar dari pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Metode yang dipakai pada penelitian ini yakni dengan menggunakan gambar *Scatterplot* dan metode uji *Glesjer*.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Dari gambar 4.4 hasil uji heteroskedastisitas *Scatterplot*, maka dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji *Glesjer*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.274	2.672		1.226	.231
	BAHAN BAKU (X1)	-.062	.069	-.179	-.896	.379

TEKNOLOGI (X2)	-.085	.085	-.236	-.999	.327
JUMLAH TENAGA KERJA (X3)	.085	.066	.288	1.294	.207

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.18, bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi pada masing-masing variabel lebih besar daripada 0,05.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda menjelaskan kaitan antara satu atau dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen, dengan persamaan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i.$$

Di mana:

Y = Hasil Produksi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Bahan Baku

X₂ = Teknologi

X₃ = Jumlah Tenaga Kerja

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	19.699	4.676	
	BAHAN BAKU (X1)	-.214	.120	-.258

TEKNOLOGI (X ₂)	.151	.149	.173
JUMLAH TENAGA KERJA (X ₃)	.450	.115	.628

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Berdasarkan data hasil dari pengujian regresi linear berganda pada tabel 4.19, hasilnya diperoleh koefisien untuk variabel independen $X_1 = -0,214$, $X_2 = 0,151$, $X_3 = 0,450$, dengan konstanta sebesar 19,699, sehingga didapat suatu persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = 19,699 + (-0,214) X_1 + 0,151 X_2 + 0,450 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 19,699 menunjukkan bila variabel bahan baku, teknologi dan jumlah tenaga kerja konstan, maka variabel hasil produksi sebesar 19,699.
- Koefisien regresi X_1 (bahan baku) sebesar -0,214, artinya setiap kenaikan bahan baku (X_1) 1 satuan, maka variabel hasil produksi (Y) akan turun sebesar 0,214 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi adalah tetap. Tanda negatif (-) menerangkan adanya hubungan yang tidak searah atau berbanding terbalik antara bahan baku dengan hasil produksi.
- Koefisien regresi X_2 (teknologi) sebesar 0,151, maksudnya setiap kenaikan teknologi (X_2) 1 satuan, maka variabel hasil produksi (Y) akan naik sebesar 0,151 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi adalah tetap.
- Koefisien regresi X_3 (jumlah tenaga kerja) sebesar 0,450, artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel jumlah tenaga kerja (X_3), maka hasil produksi

(Y) naik sebesar 0,450 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi ialah tetap. Tanda positif (+) menunjukkan adanya hubungan yang searah antara jumlah tenaga kerja dengan hasil produksi.

7. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan menguji signifikansinya hubungan antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dasar dari pengambilan keputusan pada uji parsial yaitu jika nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana t_{tabel} didapat dari perhitungan $df = n - k - 1$ dengan level signifikan 5%. Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,055 ($\alpha/2; 30 - 3 - 1$) (0,025 ; 26).

Atau bisa juga dengan melihat taraf signifikansi pada tabel uji T, yaitu jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, namun sebaliknya jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20
Hasil Uji T

Model		T	Sig.
1	(Constant)	4.213	.000
	BAHAN BAKU (X1)	-	.086

	1.783	
TEKNOLOGI (X ₂)	1.008	.323
JUMLAH TENAGA KERJA (X ₃)	3.897	.001

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Dari hasil uji T pada tabel 4.20 di atas, dapat diuraikan bahwasanya:

- 1) Variabel independen bahan baku (X₁) dengan nilai $t_{\text{hitung}} -1.783 < t_{\text{tabel}} 2,055$ dan nilai Sig. $0,086 > 0,05$ yang artinya H₀ diterima serta Ha₁ ditolak dengan kata lain tidak adanya pengaruh positif signifikan antara variabel bahan baku terhadap variabel hasil produksi.
- 2) Variabel independen teknologi (X₂) dengan nilai $t_{\text{hitung}} 1.008 < t_{\text{tabel}} 2,055$ serta nilai Sig. $0,323 > 0,05$ yang berarti H₀ diterima dan Ha₂ ditolak dengan kata lain tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel teknologi terhadap variabel hasil produksi.
- 3) Variabel independen jumlah tenaga kerja (X₃) dengan nilai $t_{\text{hitung}} 3,897 > t_{\text{tabel}} 2,055$ dan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya H₀ ditolak dan Ha₃ diterima dengan kata lain terdapatnya pengaruh positif dan signifikan antara variabel jumlah tenaga kerja terhadap variabel hasil produksi.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan menguji signifikansi hubungan secara simultan atau bersama-sama antara seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka H₀ ditolak dan Ha diterima, yang maksudnya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya

jika nilai $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana f_{tabel} didapat dari $(k ; n-k) (3 ; 30-3) = (3 ; 27) = (2,96)$.

Atau bisa juga dengan melihat nilai probabilitas atau signifikansi, yaitu jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.21
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.206	3	20.069	9.921	.000 ^b
	Residual	52.594	26	2.023		
	Total	112.800	29			

a. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI (Y)

b. Predictors: (Constant), JUMLAH TENAGA KERJA (X3), BAHAN BAKU (X1), TEKNOLOGI (X2)

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.21 di atas, maka dapat diuraikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $f_{\text{hitung}} 9,921 > f_{\text{tabel}} 2,96$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, yang berarti variabel independen yaitu variabel bahan baku (X_1), variabel teknologi (X_2), dan variabel jumlah tenaga kerja (X_3)

secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel hasil produksi (Y).

8. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besarkah kontribusi dari pengaruh variabel independen (X) terhadap kaitannya dengan variabel dependen (Y) dengan melihat nilai pada *R Square* dalam tabel *Model Summary*.

Tabel 4.22
Hasil Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.480	1.422

a. Predictors: (Constant), JUMLAH TENAGA KERJA (X3), BAHAN BAKU (X1), TEKNOLOGI (X2)

b. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI (Y)

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2020

Dari hasil data output pada tabel 4.22, maka dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,534 atau 53,4% menunjukkan hasil produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu dipengaruhi oleh bahan baku, teknologi, dan jumlah tenaga kerja, sedangkan sisanya sebesar 46,6% (100%-53,4%) dipengaruhi oleh faktor serta variabel-variabel lain yang ada di luar penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Bahan Baku terhadap Hasil Produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu

Berdasarkan hasil pada uji parsial, diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} -1.783 < t_{\text{tabel}} 2,055$ dan nilai Sig. $0,086 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima serta H_{a1} ditolak dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara variabel bahan baku terhadap variabel hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu.

Bahan baku tidak berpengaruh terhadap hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Banyak sedikitnya bahan baku tidak mengubah hasil produksi karena hasil produksi akan tetap ada. Artinya, berdasarkan olah data statistik, variabel bahan baku bukanlah variabel yang benar-benar memengaruhi perubahan dari variabel hasil produksi. Hal ini bisa dikarenakan oleh perusahaan yang terkadang memiliki kesulitan memasok bahan baku dalam jumlah yang banyak sebab perusahaan harus memasok bahan baku dari berbagai daerah sehingga memerlukan biaya transportasi yang lebih untuk dapat menghasilkan produk berupa *plywood* yang nantinya akan dipasarkan bukan hanya pemasaran dalam negeri tetapi juga pemasaran luar negeri.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Ana Susanti (2015) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Batik pada Industri Batik Bungo di Kabupaten Bungo Provinsi

Jambi”.⁵⁴ Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel bahan baku tidaklah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi batik pada industri Batik Bungo di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nila Andriani yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT Kharisma Baru Indonesia)”.⁵⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi sepatu pada PT Kharisma Baru Indonesia.

2. Pengaruh Teknologi terhadap Hasil Produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui nilai $t_{\text{hitung}} 1.008 < t_{\text{tabel}} 2,055$ serta nilai Sig. $0,323 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_{a2} ditolak dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara variabel teknologi terhadap variabel hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Sri Yuniartini (2013) yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan

⁵⁴ Ria Ana Susanti, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Batik pada Industri Batik Bungo di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”, Skripsi Universitas Negeri Padang, 2015: 9, <http://media.neliti.com/media/publications/72910-ID-none.pdf>.

⁵⁵ Dwi Nila Andriani, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT Kharisma Baru Indonesia),” *Equilibrium* 5, no. 2 (Juli, 2017): 161, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1543>.

Ubud”.⁵⁶ Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel teknologi tidak berpengaruh terhadap produksi industri kerajinan kayu di Kecamatan Ubud.

Hasil penelitian ini pun didukung dari penelitian yang telah dilakukan oleh Satya Nugroho dan Joko Budianto (2014) yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Boyolali”.⁵⁷ Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa teknologi tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi susu di Kabupaten Boyolali.

Dalam teori yang dicetuskan oleh David Ricardo dan Teori Model Solow menjelaskan penggunaan dari teknologi terhadap kemajuan teknologi akan cenderung dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja. Teknologi tidak berpengaruh terhadap hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Ada atau tidaknya teknologi, hasil produksi tidak berubah dan akan tetap ada. Artinya, berdasarkan olah data statistik, variabel teknologi bukanlah variabel yang benar-benar memengaruhi perubahan dari variabel hasil produksi.

Hal ini bisa dikarenakan oleh perusahaan yang tidak bergantung banyak terhadap teknologi modern sebab perusahaan lebih bergantung pada kemampuan dan keahlian tenaga kerja dalam memproduksi kayu lapis, dimana perusahaan tidak menggunakan mesin otomatis namun menggunakan

⁵⁶ Ni Putu Sri Yuniartini, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud”, *EP Unud* 2, no. 2 (Februari, 2013): 100, <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/4304>.

⁵⁷ Satya Nugroho dan Joko Budianto, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Boyolali,” *JEJAK Journal of Economics and Policy* 7, no. 2 (April, 2014): 156, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/3896>.

mesin manual yang membutuhkan banyak tenaga kerja dalam mengoperasikan mesin tersebut.

3. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT.

Sumber Graha Sejahtera Luwu

Berdasarkan hasil pada uji parsial, diketahui bahwa t_{hitung} dari variabel jumlah tenaga kerja sebesar $3,897 > t_{\text{tabel}} 2,055$ dan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, sehingga dengan kata lain jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu.

Hasil daripada penelitian ini pun selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mar'atus Sholikhah (2017) yang berjudul "Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Konveksi Shafa Jaya di Tulungagung", yang menyimpulkan bahwasanya variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Selain itu, penelitian ini pun didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2015) yang berjudul "Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku, dan Teknologi terhadap Nilai Produksi pada Industri Percetakan di Provinsi Riau".⁵⁸ Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi pada Industri Percetakan di Provinsi Riau.

⁵⁸ Budiman, "Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Nilai Produksi pada Industri Percetakan di Provinsi Riau," *JOM Fekon* 2, no. 2 (Oktober, 2015): 8, <https://www.neliti.com/publications/118014/analisis-pengaruh-tenaga-kerja-bahan-baku-dan-teknologi-terhadap-nilai-produksi>.

Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tessa Prastika (2015) yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Patung Kayu di Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar*”.⁵⁹ Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap produksi patung kayu di Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar.

Tenaga kerja memiliki peranan yang sangat penting dalam kelancaran proses produksi yang akan dihasilkan. Pernyataan ini sesuai dengan teori fungsi Cobb-Douglas yang menyatakan salah satu yang memengaruhi *output* produksi yaitu tenaga kerja. Sehingga PT Sumber Graha Sejahtera Luwu harus memanfaatkan tenaga kerjanya dengan sebaik mungkin karena tanpa adanya tenaga kerja, proses produksi akan terhambat, bahkan tidak dapat berjalan.

4. Pengaruh Bahan Baku, Teknologi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu

Berdasarkan hasil uji F (simultan) dengan nilai $f_{\text{hitung}} 9,921 > f_{\text{tabel}} 2,96$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak serta H_{a4} diterima yang berarti variabel bahan baku, variabel teknologi, dan variabel jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu.

⁵⁹ Tessa Prastika dan I Ketut Sutrisna, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Patung Kayu di Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar,” *EP Unud* 4, no. 5 (Mei, 2015): 418, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/11746>.

Hasil dari penelitian inipun didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novita Awaliya yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Hasil Produksi pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)”.⁶⁰ Hasil dari penelitiannya ialah secara simultan tenaga kerja, bahan baku dan teknologi berpengaruh positif serta signifikan terhadap hasil produksi pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung.



IAIN PALOPO

⁶⁰ Novita Awaliya, “Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Hasil Produksi pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam),” Skripsi IAIN Tulungagung, 2018: 133, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9486/>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Bahan baku dengan nilai $t_{\text{hitung}} -1.783 < t_{\text{tabel}} 2,055$ dan nilai Sig. $0,086 > 0,05$, artinya H_0 diterima serta H_{a1} ditolak dengan kata lain tidak adanya pengaruh antara variabel bahan baku terhadap variabel hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Banyak sedikitnya bahan baku tidak mengubah hasil produksi karena hasil produksi akan tetap ada. Artinya, berdasarkan olah data statistik, variabel bahan baku bukanlah variabel yang benar-benar memengaruhi perubahan dari variabel hasil produksi.
2. Teknologi dengan nilai $t_{\text{hitung}} 1.008 < t_{\text{tabel}} 2,055$ serta nilai Sig. $0,323 > 0,05$, artinya H_0 diterima serta H_{a2} ditolak dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara variabel teknologi terhadap variabel hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Ada atau tidaknya teknologi, hasil produksi tidak berubah dan akan tetap ada. Artinya, berdasarkan olah data statistik, variabel teknologi bukanlah variabel yang benar-benar memengaruhi perubahan dari variabel hasil produksi.
3. Jumlah tenaga kerja dengan nilai $t_{\text{hitung}} 3,897 > t_{\text{tabel}} 2,055$ serta nilai Sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_{a3} diterima dengan kata

lain terdapatnya pengaruh positif serta signifikan antara variabel jumlah tenaga kerja terhadap variabel hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Artinya, semakin meningkat jumlah tenaga kerja maka hasil produksi akan semakin meningkat pula.

4. Bahan baku, teknologi, dan jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu, dengan kata lain H_0 ditolak dan H_{a4} diterima dengan nilai $f_{\text{hitung}} 9,921 > f_{\text{tabel}} 2,96$ dan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti sangat harapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini, sebagai berikut:

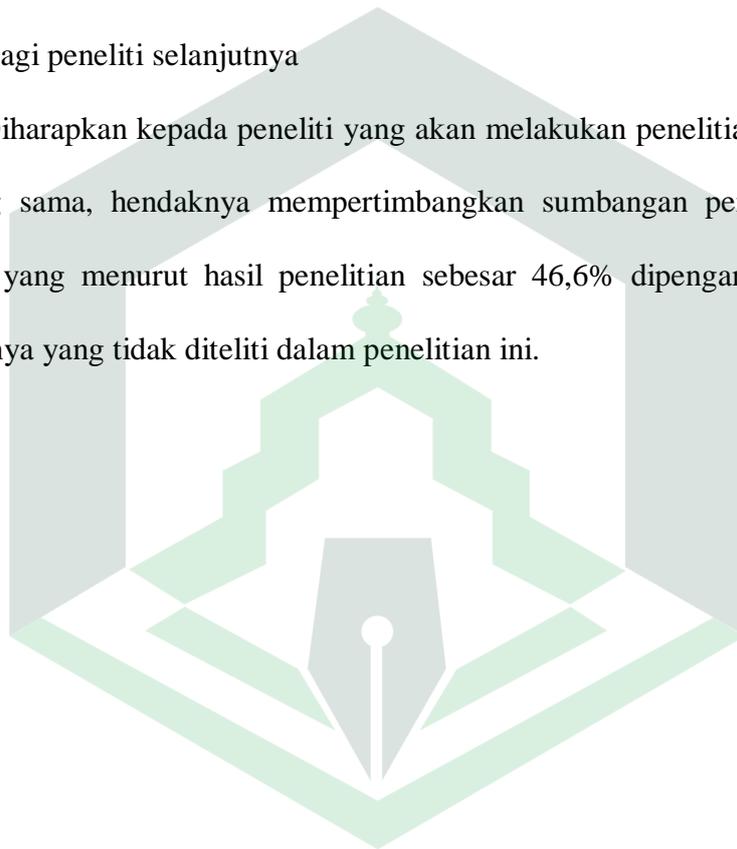
1. Bagi pihak PT Sumber Graha Sejahtera Luwu

Berdasarkan hasil penelitian, tenaga kerja menjadi variabel yang paling memiliki pengaruh terhadap produksi kayu lapis pada PT Sumber Graha Sejahtera Luwu. Hal ini tentunya sangat baik, karena tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam proses produksi kayu lapis. Walaupun perusahaan memiliki mesin yang canggih, akan tetapi tidak dapat menggantikan fungsi tenaga kerja dimana tenaga kerjalah yang menggerakkan mesin tersebut. Selain itu, dengan semakin tingginya penggunaan teknologi atau mesin akan memberikan lapangan kerja yang lebih luas lagi bagi para tenaga kerja. Perusahaan dapat memberikan pelatihan-pelatihan dan menempatkan tenaga kerja sesuai dengan kemampuan dan *skill* masing-masing yang dimiliki.

Selain itu, perusahaan diharapkan untuk selalu memperhatikan faktor produksi yang lain seperti modal dan keahlian keusahawanan serta menggunakan faktor produksi dengan efisien dan sebaik mungkin sehingga hasil produksi kayu lapis dapat terus dimaksimalkan dan memiliki kualitas yang semakin baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama, hendaknya mempertimbangkan sumbangan pengaruh variabel lain yang menurut hasil penelitian sebesar 46,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Yori Rizki. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Furniture Kaca dan Aluminium di Kota Pekanbaru." *JOM Fekon* 4, no. 1 (Februari, 2017). <https://www.neliti.com/publications/122947/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produksi-industri-furniture-kaca-dan-al>.
- Andriani, Dwi Nila. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT Kharisma Baru Indonesia)," *Equilibrium* 5, no. 2 (Juli, 2017). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1543>.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaliya, Novita. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Hasil Produksi pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)". Skripsi: IAIN Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9486/>.
- Budiman. "Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Nilai Produksi pada Industri Percetakan di Provinsi Riau." *JOM Fekon* 2, no. 2 (Oktober, 2015). <https://www.neliti.com/publications/118014/analisis-pengaruh-tenaga-kerja-bahan-baku-dan-teknologi-terhadap-nilai-produksi>.
- Deviyanova, Hana. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Nilai Produksi pada Sektor Industri Kecil Pembuatan Genteng di Kebakkramat Karanganyar Tahun 2017. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, <http://eprints.ums.ac.id/62277/>.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1994). *Indonesia dalam Perkembangan Dunia Kini dan Masa Datang*. Jakarta: LP3ES.
- Effendi, Rustam. (2003). *Produksi dalam Islam*. Yogyakarta: Megistra Insania Press.
- Firman. (2015). *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Cet. ke-1, Makassar: Aksara Timur.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

- Hakim, Lukman. (2012). *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Hartoko, Alfa. (2011). *Menyusun Laporan Keuangan untuk Jasa*. Yogyakarta: Multicom.
- Istiqomah, Luthvia. Etik Umiyati. dan Hardian. "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Nilai Produksi Industri Pisang Salai di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo." *Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan* 7, no. 1 (Januari, 2018). <https://online-journal.unja.ac.id/JSEL/article/view/4471>.
- Janah, Nurul. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Hasil Produksi Monel (Studi Kasus Industri Monel di Kabupaten Jepara). Skripsi: Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/30700/>.
- Kementerian Agama R.I. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jilid IV. Jakarta: Lentera Abadi.
- Machfudz, Masyhuri. (2007). *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*. Malang: Prestasi Pustaka Publishser.
- Mankiw, Gregory. (2007). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mauludi, Ali. (2016). *Teknik Belajar Statistika 2*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Medias, Fahmi. (2018). *Ekonomi Mikro Islam*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ni'maturrakhmat, Viko Nurluthfiyadi. (2019). Penjadwalan Produksi Veneer di PT. XYZ dengan Pendekatan Sistem Dinamis. Skripsi: Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90187>.
- Nugroho, Satya dan Joko Budianto. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Boyolali." *JEJAK Journal of Economics and Policy* 7, no. 2 (April, 2014). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/3896>.
- Pracoyo, Tri Kunawangsih dan Antyo Pracoyo. (2006). *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Grasindo.
- Prastika, Tessa dan I Ketut Sutrisna. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Patung Kayu di Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar". *EP Unud* 4, no. 5 (Mei, 2015). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/11746>.

- Putra, I Putu Danendra dan I Wayan Sudirman. "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderating." *EP Unud* 4, no. 9 (September, 2015). <https://www.neliti.com/publications/44571/pengaruh-modal-dan-tenaga-kerja-terhadap-pendapatan-dengan-lama-usaha-sebagai-va>.
- Putri, Agnes Febrina dan I Wayan Wita Kesumajaya. "Analisis Pengaruh Modal, Tingkat Upah dan Teknologi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja serta Produksi pada Industri Kerajinan Batako." *EP Unud* 6, no 3 (Maret, 2017). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/27795>.
- Rachmawati, Ngestika Dyah. (2020). "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Jam Kerja terhadap Hasil Produksi Batu Bata di Desa Sumberingin Kulon Kecamatan Ngunut". Skripsi: IAIN Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/15825/>.
- Ratnasari, Sri Langgeng. (2019). *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. ke-1, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Rosyidi, Suherman. (2004). *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Surabaya: Rajawali Pers.
- Rusman. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Seputra, Yulius Eka Agung dan Joko Sutrisno. (2016). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Edisi Pertama. Cet. ke-1, Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sholikhah, Mar'atus. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Konveksi Shafa Jaya di Tulungagung. Skripsi: IAIN Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7026/>.
- Sinaga, Swandono. "Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Bagian Produksi Minyak Kelapa Sawit PT.Mitra Unggul Pusaka Segati Pelalawan Riau)." *JOM FISIP* 3, no. 2 (Oktober, 2016). <https://www.neliti.com/publications/33206/pengaruh-lingkungan-kerja-terhadap-produktivitas-kerja-karyawan-bagian-produksi>.
- Suartawan, I Komang dan I B Purbadharmaja. "Pengaruh Modal dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar." *EP Unud* 6, no. 9 (September, 2017). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/31022>.
- Sugiarti, Evy. (2018). Pengaruh Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Masyarakat Sumberingin

Kulon Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung). Skripsi: IAIN Tulungagung. repo.iain-tulungagung.ac.id/9500/.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta CV.

Sukirno, Sadono. (2000). *Mikroekonomi*. Edisi Kedua. Cet. ke-13, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sukirno, Sadono. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Susanti, Ria Ana. (2015). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Batik pada Industri Batik Bungo di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi". Skripsi: Universitas Negeri Padang. <http://media.neliti.com/media/publications/72910-ID-none.pdf>.

Yuniartini, Ni Putu Sri. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud". *EP Unud* 2, no. 2 (Februari, 2013). <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/4304>.

Yusuf, A. Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.



IAIN PALOPO

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Untuk keperluan dalam menyusun skripsi, saya dengan biodata sebagai berikut:

Nama : Mildayanti
NIM : 16.0401.0243
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan penelitian skripsi saya yang berjudul, "**Analisis Pengaruh Bahan Baku, Teknologi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu**", oleh karena itu, disela-sela kesibukan Anda, saya memohon dengan hormat kesediaan dan bantuan Anda untuk dapat mengisi kuesioner penelitian ini. Informasi atau data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk penelitian. Ketersediaan Anda dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasi Anda, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

IAIN PALOPO

Hormat saya,

Mildayanti

I. Identitas responden

Nama :
Jenis Kelamin : () Laki-laki
() Perempuan
Usia :
Pendidikan Terakhir :

II. Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum Anda memulai untuk menjawabnya.
3. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.
4. Keterangan :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

IAIN PALOPO

VARIABEL BAHAN BAKU (X_1)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Bahan baku menjadi aspek yang sangat penting dalam peningkatan hasil produksi					
2	Semakin banyak bahan baku, maka semakin banyak output yang dihasilkan					
3	Jumlah bahan baku selalu memenuhi kapasitas yang dibutuhkan					
4	Bahan baku yang digunakan memiliki kualitas dan mutu yang tinggi					
5	Kualitas bahan baku sangat mempengaruhi hasil produksi					
6	Pernah mengalami kendala dalam mendapatkan bahan baku					
7	Sulit untuk memasok bahan baku dalam jumlah yang banyak					
8	Bahan baku yang diterima perusahaan dari pemasok diperiksa terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses produksi					

IAIN PALOPO

VARIABEL TEKNOLOGI (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Teknologi mempermudah tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan					
2	Adanya teknologi mempercepat tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan					
3	Mesin-mesin produksi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pelaksanaan proses produksi					
4	Semakin canggih teknologi yang digunakan maka semakin bagus kualitas produk yang dihasilkan					
5	Banyak pekerjaan yang semula dikerjakan oleh tenaga kerja sekarang banyak digantikan oleh teknologi					
6	Teknologi digunakan untuk mengurangi pekerjaan tenaga kerja sehingga pekerjaan terselesaikan dengan cepat, ringan, dan mendapatkan hasil yang lebih banyak					
7	Penggunaan teknologi yang benar dapat menghasilkan barang yang efisien sehingga produktivitas akan meningkat					
8	Penggunaan teknologi yang lebih modern meningkatkan produktivitas perusahaan					

VARIABEL JUMLAH TENAGA KERJA (X_3)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Semakin banyak tenaga kerja, semakin besar output yang dihasilkan					
2	Jumlah tenaga kerja saat ini sudah memadai dalam melakukan proses produksi					
3	<i>Skill</i> yang dimiliki tenaga kerja telah sesuai dengan penempatan kerja					
4	Tenaga kerja yang terampil akan meningkatkan hasil produksi					
5	Tenaga kerja yang terampil dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu dan target yang ditentukan					
6	Pada suatu pekerjaan tertentu, perusahaan mengklasifikasikan dan melakukan pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin					
7	Upah yang diterima oleh tenaga kerja sesuai dengan jenis pekerjaan yang dikerjakan					
8	Upah tenaga kerja meningkat dari tahun ke tahun					

IAIN PALOPO

VARIABEL HASIL PRODUKSI (Y)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Jumlah hasil produksi bergantung pada faktor tenaga kerja, bahan baku, dan teknologi yang digunakan					
2	Jumlah hasil produksi mengalami peningkatan setiap tahunnya					
3	Jumlah produksi tiap harinya melebihi kapasitas dan mencapai target					
4	Produksi yang dihasilkan memiliki kualitas dan mutu yang tinggi					
5	Perusahaan memiliki bahan baku yang berkualitas, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas pula					
6	Perusahaan memiliki tenaga kerja yang terampil dan kompeten, sehingga kualitas produksi dapat terjamin					
7	Pelaksanaan proses produksi berjalan dengan baik tanpa kendala					
8	Perusahaan memiliki banyak mesin, sehingga jika terdapat mesin yang rusak, tidak akan menghambat pelaksanaan proses produksi					

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

Kode	Usia	Pendidikan	Jenis kelamin
1	20-29 Tahun	SD	Laki-laki
2	30-39 Tahun	SMP	Perempuan
3	40-49 Tahun	SMA/SEDERAJAT	
4	>50 Tahun	SARJANA	

No Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	2	2	4
2	2	3	3
3	2	2	3
4	1	3	4
5	2	4	4
6	1	4	3
7	1	2	4
8	1	2	3
9	2	3	4
10	2	2	4
11	2	2	3
12	2	1	4
13	1	1	4
14	1	2	4
15	2	3	4
16	2	2	3
17	2	2	3
18	2	4	4
19	1	4	4
20	1	3	4
21	1	4	4
22	2	3	4
23	1	3	3
24	2	2	3
25	1	3	3
26	2	2	4
27	2	3	3
28	2	3	3
29	1	2	4
30	1	2	4

Bahan Baku (X1)								Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
5	4	4	4	4	3	3	5	34
4	4	4	4	4	3	2	4	29
5	5	5	4	4	3	4	4	34
5	5	4	4	5	4	4	5	36
5	5	3	5	5	4	3	5	35
5	5	4	4	4	3	3	4	32
4	5	4	4	5	3	3	5	33
4	4	4	5	5	4	2	4	32
5	4	5	5	5	4	3	5	36
5	4	3	4	5	3	3	5	32
4	4	4	4	4	3	3	4	30
5	5	5	5	5	5	3	5	38
4	5	5	4	4	4	3	4	33
4	5	4	4	5	3	3	4	32
4	5	4	5	4	4	4	4	34
5	4	4	4	5	3	4	5	34
4	5	3	4	4	3	3	4	30
4	4	4	4	4	3	3	5	31
5	4	5	5	4	4	3	4	34
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	3	4	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	3	2	4	29
4	4	4	4	5	2	3	4	30
5	5	5	5	5	2	4	4	35
5	5	3	4	4	3	3	4	31
5	4	3	5	5	3	3	4	32
5	5	3	4	5	3	3	4	32
4	4	4	5	5	3	2	4	31
4	4	5	4	5	3	3	4	32
4	4	5	4	4	3	3	4	31

Teknologi (X2)								Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
5	4	5	4	3	5	5	5	36
4	4	3	4	3	4	4	4	30
5	5	4	4	4	4	4	5	35
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	4	3	5	3	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	4	5	34
4	5	5	5	3	4	5	5	36
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	4	4	5	4	4	4	4	34
5	5	4	4	3	5	4	4	34
4	4	4	5	5	4	5	4	35
4	4	4	4	3	4	5	4	32
5	4	3	4	3	4	4	5	32
4	4	3	5	3	4	3	4	30
5	4	3	4	3	4	4	4	31
5	4	3	4	3	4	4	4	31
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	5	4	5	4	4	4	5	36
4	4	3	4	3	4	4	4	30
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	3	4	3	4	4	4	30
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	3	3	4	5	5	4	33
4	4	3	4	3	4	4	4	30
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	3	4	3	4	4	4	30
4	4	3	4	3	4	4	4	30

Jumlah Tenaga Kerja (X3)								Total X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
5	5	5	5	4	3	4	4	35
4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	4	4	4	5	2	4	4	32
5	4	4	4	4	2	4	4	31
3	4	5	5	4	3	3	3	30
5	4	5	4	4	3	4	4	33
5	4	4	5	5	2	4	4	33
5	5	4	4	4	2	4	4	32
5	4	4	5	4	3	4	5	34
3	4	4	4	4	3	3	3	28
4	4	5	4	5	3	4	5	34
5	3	4	4	4	2	4	4	30
5	4	4	4	5	3	4	4	33
3	3	3	4	4	2	3	3	25
4	3	3	4	4	2	3	4	27
4	4	4	5	5	3	4	4	33
4	4	4	4	4	3	4	3	30
3	4	3	4	4	2	3	3	26
4	4	5	5	4	3	4	4	33
5	4	3	4	4	2	3	4	29
5	4	3	4	4	2	3	4	29
4	3	4	4	4	3	3	3	28
4	4	4	3	3	3	4	4	29
4	4	5	4	3	2	3	2	27
4	4	4	4	4	2	4	4	30
5	5	4	4	3	2	4	4	31
4	4	4	4	3	2	3	2	25
4	4	5	4	4	2	4	4	31
4	4	5	4	4	3	4	4	32
4	3	4	4	4	2	3	3	27

Hasil Produksi (Y)								Total Y
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
5	4	4	5	5	5	4	3	35
5	4	4	5	5	5	4	3	35
5	4	4	5	5	5	4	3	35
5	4	3	5	4	5	3	2	31
5	3	3	5	5	4	3	2	30
4	4	4	5	5	4	3	3	32
5	4	4	5	5	4	3	3	33
4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	4	3	5	5	4	4	3	33
4	3	3	5	5	4	3	3	30
5	4	4	5	5	5	4	3	35
4	3	3	5	5	4	3	3	30
5	3	4	5	5	4	4	3	33
4	3	3	4	4	4	3	2	27
5	4	3	5	5	4	3	2	31
4	4	4	5	4	4	4	3	32
5	3	3	5	5	4	3	3	31
4	3	3	5	5	5	3	2	30
4	4	3	5	5	4	3	2	30
5	3	3	4	5	4	3	2	29
5	3	4	5	5	4	3	2	31
5	3	3	4	5	4	3	3	30
4	4	4	4	4	3	4	3	30
4	3	3	5	5	4	3	3	30
5	3	4	5	5	5	3	2	32
4	4	3	5	5	4	4	2	31
4	4	3	5	4	4	3	2	29
4	3	4	5	5	4	3	2	30
4	4	3	5	4	4	4	2	30
5	4	3	5	4	4	3	3	31

Lampiran 3 Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30554
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92464	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17316
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94316	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24964	4.29681
10	0.69981	1.37216	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69546	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85196
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97664	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73263
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92076	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46676
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38516
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44866	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 4 Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.26	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.96	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.95	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 5 Tabel Distribusi r

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

IAIN PALOPO

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 093/PENELITIAN/13.11/DPMPSTSP/V/2020

Kepada

Yth. Pimpinan PT. Sumber Graha Sejahtera
Cabang Luwu

Lamp : -

di -

Sifat : Biasa

Tempat

Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 155/In.9/F.EBI/PP.00.9/03/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Mildayanti
Tempat/Tgl Lahir : Palopo / 02 November 1998
Nim : 16 0401 0243
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Tomangambari
Kelurahan Songka
Kecamatan Wara Selatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

ANALISIS PENGARUH BAHAN BAKU TEKNOLOGI DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP HASIL PRODUKSI PT.SUMBER GRAHA SEJAHTERA LUWU

Yang akan dilaksanakan di **PT. SUMBER GRAHA SEJAHTERA CABANG LUWU**, pada tanggal **19 Mei 2020 s/d 19 Juli 2020**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1202019315000061



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 19 Mei 2020

a.n Plt. Kepala Dinas,
Kepala Bidang Perizinan

AZIS RAMLI, SE
Pangkat : Penata / IIIc
NIP : 19750827-200801 1 006

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Mildayanti;
5. Arsip.

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul: "Analisis Pengaruh Bahan Baku, Teknologi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu"

yang ditulis oleh:

Nama : Mildayanti
NIM : 16 0401 0243
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M.

Hendra Safri, S.E., M.M.

Tanggal:

Tanggal:

IAIN PALOPO

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing

Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., M.M.

Hendra Safri, SE., M.M.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -
Hal : Skripsi an. Mildayanti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mildayanti
NIM : 16 0401 0243
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Bahan Baku, Teknologi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M.

Tanggal:

Pembimbing II



Hendra Safri, S.E., M.M.

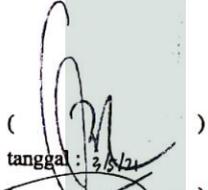
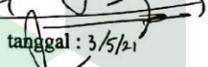
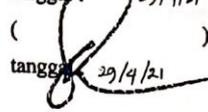
Tanggal:

Lampiran 9 Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Bahan Baku, Teknologi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yang ditulis oleh Mildayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0243, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, tanggal 22 Maret 2021 bertepatan dengan 9 Sya'ban 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Ketua Sidang/Penguji ()
tanggal : 3/5/21
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.
Sekretaris Sidang/Penguji ()
tanggal : 3/5/21
3. Ilham, S.Ag., M.A.
Penguji I ()
tanggal : 29/4/21
4. Alia Lestari, S.Si., M.Si.
Penguji II ()
tanggal : 29/4/21
5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.
Pembimbing I/Penguji ()
tanggal : 29/4/21
6. Hendra Safri, S.E., M.M.
Pembimbing II/Penguji ()
tanggal : 29/4/21

IAIN PALOPO

Lampiran 10 Nota Dinas Tim Penguji

Ilham, S.Ag., M.A.
Alia Lestari, S.Si., M.Si.
Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M.
Hendra Safri, SE., M.M.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -
Hal : Skripsi an. Mildayanti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mildayanti
NIM : 16 0401 0243
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Bahan Baku, Teknologi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Ilham S. Ag., M.A.
Penguji I ()
tanggal :
2. Alia Lestari, S.Si., M.Si.
Penguji II ()
tanggal :
3. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M.
Pembimbing I ()
tanggal :
4. Hendra Safri, SE., M.M.
Pembimbing II ()
tanggal :

Lampiran 11 Turnitin Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp :
Hal : skripsi an. Mildayanti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Mildayanti
NIM : 16 0401 0243
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Bahan Baku, Teknologi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut:

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman *Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Abdul Kadir Arno SE.,Sy.,M.Si.
Tanggal
2. Kamriani, S.Pd.
Tanggal 28 April 2021

()
()

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Mildayanti, lahir di Palopo pada tanggal 02 November 1998. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muh. Amin Ali dan ibu bernama Ratna. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Tomangambari, Kelurahan Songka, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo. Penulis menyelesaikan pendidikan pada tahun 2004 di TK Masyithah N.U. Kemudian pada tahun 2010 menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 3 Surutanga. Di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Palopo dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Palopo dengan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran. Setelah lulus pada pendidikan menengah kejuruan di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan menjadi salah satu mahasiswi pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis juga merupakan salah satu penerima Beasiswa Bidikmisi angkatan 2016.

Riwayat organisasi penulis, pernah bergabung pada organisasi English Club, menjadi salah satu peserta Workshop Creative Writing Angkatan III SMKN 1 Palopo dan telah berpartisipasi menulis cerpen yang dibukukan dalam Antologi cerpen “Dosa Terindah”. Penulis juga merupakan salah satu kader LPM Graffity dan KSEI SEA IAIN Palopo.

Contact Person,

E-mail : mildayanti_mhs@iainpalopo.ac.id